



**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SENI  
UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK  
KELOMPOK A2 DI TK ARNI KECAMATAN  
KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ahyu Latif Riski  
NIM 160210205098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**



**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SENI  
UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK  
KELOMPOK A2 DI TK ARNI KECAMATAN  
KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak  
Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Ahyu Latif Riski  
NIM 160210205098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata alhamdulillah, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Moh. Samsuri dan Lilik Subagiarsi yang selalu mendo'akan. Trimakasih atas do'a, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.
2. Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

## MOTTO

“Creativity arises from the extraordinary interaction between the two hemispheres of the brain and the right”

“Kreativitas muncul dari interaksi yang luar biasa antara kedua belahan otak kiri dan kanan”

( Joyce Wycoff ) \*

---

\*) Hernowo. 2006. *Menjadi Guru Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahyu Latif Riski

NIM : 160210205098

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Januari 2021

Yang menyatakan

Ahyu Latif Riski

**SKRIPSI**

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SENI  
UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK  
KELOMPOK A2 DI TK ARNI KECAMATAN  
KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**AHYU LATIF RISKI  
NIM 160210205098**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SENI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK A2 DI TK ARNI KECAMATAN KALIWATESKABUPATEN JEMBER PELAJARAN 2020/2021

#### SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	: Ahyu Latif Riski
NIM	:160210205098
Angkatan	: 2016
Daerah Asal	: Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 23Oktober 1997
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: PG PAUD

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.**  
NIP. 19610729 198802 2 001

**Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19871211201504 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” karya Ahyu Latif Riski telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Januari 2021  
Tempat : Zoom Meeting

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.**  
NIP. 19610729 198802 2 001

**Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Misno, A. Lathif, M.Pd.**  
NIP. 19550813198103 1 003

**Senny W. Dienda Saputri, S.Psi., M.A.**  
NIP. 19770502200501 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd**  
NIP. 1960612 19987021 001



## RINGKASAN

**Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**, Ahyu latif Riski, 160210205098; 2016; 88 halaman; program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penerapan kegiatan model pembelajaran sentra seni di TK ARNI Jember dirancang untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 melalui kegiatan kolase, menggambar bebas, mengkontur (membuat pola garis lurus, lingkaran dan kotak), dan membuat prakarya. Berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai di sentra seni, anak kelompok A2 sudah dapat memilih sendiri warna yang disukainya, bisa membentuk gambar sederhana secara mandiri, menambahkan bentuk pada gambar sederhana dan menghasilkan sendiri bentuk gambar yang berbeda dari anak lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sentra seni di TK ARNI Jember dapat mengembangkan kreativitas anak sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini ingin memahami lebih lanjut model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak di TK tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dilakukan bulan Agustus sampai Oktober Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021, di mana sudah berlaku pembelajaran dari rumah akibat pandemi Covid-19. Sumber data diperoleh dari informan guru kelompok A2 dan Kepala sekolah TK ARNI Kecamatan Kaliwates Jember. Metode pengumpulan data melalui observasi

(catatan lapangan), wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di TK ARNI Jember menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran dari rumah, guru menerapkan pijakan penataan lingkungan melalui penyusunan RPPDr dengan membuat indikator yang sesuai perkembangan kreativitas anak, menyiapkan peralatan dan bahan, dan kegiatan untuk anak. Untuk pijakan sebelum bermain, guru membuat video pembelajaran untuk menstimulasi kreativitas anak dengan menjelaskan tugas dan berpesan agar membuat karya sesuai idenya sendiri. Untuk pijakan saat anak bermain, dilakukan dengan cara guru memberikan arahan agar anak membuat kreasi bersama orangtua di rumah, di mana orangtua mendampingi kegiatan anak. Untuk pijakan setelah main, guru mengumpulkan video hasil karya anak dalam kegiatan seni seperti kolase, menggambar, mengkontur berbagai macam pola dan membuat kreasi karya bersama orangtua. Selain itu, masing-masing orang tua melakukan tanya jawab bersama anaknya di rumah terkait dengan kegiatan yang dikerjakan oleh anak.

Saran yang dapat disampaikan yaitu guru dapat lebih meningkatkan stimulasi terhadap kreativitas anak dengan kegiatan-kegiatan yang lebih inovatif menggunakan beragam peralatan dan bahan yang ada di rumah anak-anak, mengembangkan imajinasi anak dengan bercerita/dongeng singkat sebelum menjelaskan tugas dan melakukan tanya jawab dengan anak ketika selesai kegiatan pembelajaran.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan kreativitas Anak Kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, dan Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
6. Drs. Misno A. Lathief, M.Pd, Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., selaku dosen penguji I dan II yang telah banyak memberi masukan dalam penulisan skripsi ini;
7. Kepala Sekolah TK ARNI ibu Farida Ariani S. Pd, ibu Sendy Juliana guru kelompok A2, serta guru-guru TK ARNI yang saya hormati
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
9. Sahabat-sahabat yang penulis cintai selama menyelesaikan strata satu (SI) di Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Senly Novita Puspitasari, Fitriana Hidayatie, dan Rizky Qurrotu Aini;

10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Jember, 21 Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
1.4.1 Bagi guru.....	5
1.4.2 Bagi Sekolah .....	5
1.4.3 Bagi Peneliti .....	5
1.4.4 Bagi Peneliti lain .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Model Pembelajaran Sentra Seni</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	7
2.1.2 Model Pembelajaran Sentra .....	8
2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran Sentra.....	10
2.1.4 Pengertian Pembelajaran Sentra Seni.....	14
2.1.5 Tujuan Pembelajaran Sentra Seni.....	13

	<b>Halaman</b>
2.1.6 Pijakan dalam Sentra Seni.....	14
<b>2.2 Kreativitas Anak Usia Dini .....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	16
2.2.2 Kreativitas Anak Usia Dini .....	17
2.2.3 Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	18
2.2.4 Ciri-Ciri Kreativitas pada Anak Usia Dini.....	20
2.2.5 Unsur-Unsur Kreativitas .....	23
2.2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas .....	25
2.2.7 Faktor-Faktor Penghambat kreativitas .....	27
<b>2.3 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
3.2.1 Tempat Penelitian.....	33
3.2.2 Waktu Penelitian .....	34
<b>3.3 Penentuan Subyek Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Pembelajaran Sentra Seni.....	34
3.4.2 Kreativitas Anak.....	35
<b>3.5 Desain Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>3.6 Teknik dan Pengumpulan Data .....</b>	<b>37</b>
<b>3.7 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
3.7.1 Pengumpulan data .....	40
3.7.2 Reduksi Data .....	41
3.7.3 Penyajian Data .....	41
3.7.4 Penarikan Kesimpulan.....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>44</b>
4.1.1 Jadwal Penelitian.....	44

	<b>Halaman</b>
4.1.2 Gambaran Umum Lembaga .....	45
4.1.3 Hasil Wawancara Guru Kelompok A2 .....	48
4.1.4 Hasil Wawancara Kepala Sekolah TK ARNI .....	53
4.1.5 Analisis Penerapan Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak di Sentra Seni di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. ....	57
4.1.6 Hasil Penelitian Penerapan Model Pembeajaan Sentra Seni Untuk Mengembangkan kreativitas Anak Kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	70
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>844</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>844</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>844</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	37



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian .....	44
Tabel 4.2 Data Sekolah .....	46
Tabel 4.3 Data Kepala Sekolah dan Guru .....	46
Tabel 4.4 Data Anak Kelompok A2 .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....</b>	<b>91</b>
B.1 Pedoman Observasi .....	91
B.2 Pedoman Wawancara.....	91
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	92
<b>LAMPIRAN C. LEMBAR PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....</b>	<b>93</b>
C.1 Lembar Pedoman Observasi di sentra seni .....	93
C.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kreativitas Anak Usia Dini .....	94
<b>LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI.....</b>	<b>95</b>
D.1 Lembar Observasi Kegiatan Pertama di Sentra Seni .....	95
D.2 Lembar Observasi Kegiatan Kedua di Sentra Seni.....	99
D.3 Lembar Observasi Kegiatan Ketiga di Sentra Seni.....	103
D.4 Lembar Observasi Kegiatan Keempat di Sentra Seni .....	106
<b>LAMPIRAN G. LEMBAR CATATAN LAPANGAN.....</b>	<b>110</b>
G.1 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Pertama.....	110
G.2 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Kedua .....	113
G.3 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Ketiga .....	117
G.4 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Keempat .....	122
<b>LAMPIRAN H. LEMBAR WAWANCARA .....</b>	<b>128</b>
H.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	128
H.2 Lembar Wawancara Guru KelompokA2.....	134
<b>LAMPIRAN I. FOTO KEGIATAN PENELITIAN .....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN J. LEMBAR RPPdr .....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN K. SURAT IZIN PENELITIAN .....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA.....</b>	<b>152</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan memegang peranan terpenting bagi kehidupan di masa yang akan datang. Anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Pada masa ini anak usia dini berada pada masa peka sehingga perlu adanya rangsangan yang tepat agar anak tidak mengalami hambatan dalam perkembangannya.

Masa anak usia dini disebut juga usia emas (*the golden age*) di mana pada masa ini semua aspek perkembangan anak mengalami peningkatan yang sangat pesat. Mulyasa (2012:34) menyatakan bahwa, *the golden age* merupakan masa peka bagi anak karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada masa ini terjadi pematangan fungsi fisik maupun psikis pada anak yang siap untuk merespons stimulasi yang datang dari lingkungan sekitarnya. Perkembangan anak usia dini merupakan masa yang paling tepat mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, karena kecerdasan anak dapat berkembang dengan pesat melalui stimulasi yang diberikan guru dan lingkungan sekitar yang dapat memberikan pengalaman langsung terhadap anak dalam belajar.

Pada saat mengembangkan potensi dan memaksimalkan kemampuan anak dalam belajar, perlu adanya pemberian rangsangan pendidikan yang tepat dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya agar setiap anak memiliki kesiapan dalam belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan,

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 TH 2003).

Pendidikan anak usia dini dapat memberikan rangsangan bagi anak untuk membantu mengembangkan seluruh kemampuannya dalam belajar. Menurut pendapat Mulyasa (2012:06) menyatakan, PAUD berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal yang sesuai dengan kemampuan anak, bahkan searah dengan perkembangan IPTEKS dan hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan otak (*brainwere*) manusia, pendidikan mampu mengembangkan pribadi anak yang kemampuannya dapat melampaui batas potensi bawaannya sendiri. Potensi tersebut meliputi ranah kreativitas, kognitif, bahasa, spiritual, jasmani (motorik kasar dan halus), sosial, dan emosional. Pendidikan anak usia dini merupakan periode awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat berfokus pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya melalui kegiatan bermain.

Kreativitas sangat penting bagi pendidikan terutama bagi anak sejak dini, karena, anak dapat belajar mengembangkan imajinasinya yang menjadikan anak lebih kreatif dan mampu memecahkan suatu permasalahannya sesuai dengan ide atau gagasannya sendiri. Menurut Semiawan (dalam Susanto, 2011:118) menyatakan, kreativitas merupakan suatu kemampuan dalam memberikan gagasan baru dan dalam penerapannya dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada. Kreativitas tersebut meliputi ciri-ciri *aptitude* seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*orginality*) serta *nonaptitude* seperti memiliki rasa ingin tahu, merasa senang ketika mengajukan pertanyaan, ingin mencari pengalaman baru. Menurut pendapat Tambrani (2014:11) menyatakan, secara umum kemampuan kreatif terdiri dari tiga sub berdasarkan kemampuannya meliputi kelancaran yaitu memiliki banyak ide, keluwesan berarti kemampuan untuk melihat suatu permasalahan dari berbagai arah, orisinalitas

yaitu ide-idenya memiliki perbedaan dengan ide orang lain. Mulyani (2017:104) menyatakan, dalam mengaplikasikan sikap kreatif pada anak, mereka mempunyai kebebasan dan keluwesan yang kreatif. Proses kreatif terjadi apabila terdapat permasalahan dan anak dapat mencari cara memecahkan masalah yang dihadapinya. Mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran diperlukan kegiatan yang menyenangkan agar anak dapat berfikir kreatif dan imajinatif untuk menambah pengalaman belajarnya dengan cara belajar sambil bermain. Kegiatan yang dapat melatih kreativitas anak di Taman Kanak-kanak diharapkan dapat mendorong anak agar lebih kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan.

Tugas seorang pendidik dalam pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak setiap harinya agar seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara maksimal. Guru maupun orang tua perlu menciptakan rasa aman dan nyaman di lingkungan belajar anak agar dapat merangsang perkembangan anak untuk berpikir kreatif. Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran sentra yang dapat memberikan kesempatan kepada anak belajar sambil bermain dengan bimbingan dari guru. Direktorat Pendidikan Anak Usia dini menyatakan,

Model sentra yang dikembangkan oleh *creative curriculum* mengelola kegiatan pembelajaran yang seimbang antara bimbingan yang diberikan oleh guru dengan inisiatif anak. Bermain dipandang sebagai sistem kerja otak sehingga anak diberi kesempatan untuk memulai dari mengembangkan suatu ide hingga tuntas dalam menyelesaikan karya "*start and finish*" (Direktorat PAUD, 2015).

Mengembangkan potensi anak dalam pendidikan, perlu adanya model pembelajaran sentra yang tepat agar perkembangan anak berkembang secara optimal. Model pembelajaran sentra termasuk pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak dalam belajar dan proses pembelajarannya berpusat pada kegiatan bermain. Sebelum melakukan kegiatan bermain, guru maupun anak berada dalam lingkaran (*circle times*) dan memberikan pijakan-pijakan bermain kepada anak. Kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan dengan cara melakukan berbagai kegiatan yang ada di sentra salah satunya pembelajaran di sentra seni. Kegiatan-kegiatan di sentra seni dapat memfasilitasi anak untuk

memperluas pengalamannya dalam membuat sebuah karya yang menarik, melatih kreativitas anak dalam menggunakan bahan-bahan yang ada di sentra seni.

Berdasarkan hasil observasi, di TK ARNI Kaliwates Jember terdapat lima pembelajaran sentra salah satunya sentra seni. Kegiatan pembelajaran di sentra seni yang dilakukan anak kelompok A2 di TK ARNI beragam dan menarik. Guru memberikan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan tema pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran sentra seni ini, guru memberikan pijakan-pijakan bermain kepada anak seperti pijakan penataan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah bermain. Kegiatan pembelajaran di sentra seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI seperti kegiatan mewarnai, mengontur, kolase, menggambar bebas, maupun membuat prakarya. Perkembangan kreativitas anak kelompok A2 sudah mulai berkembang dengan baik, namun masih ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan, anak kelompok A2 sudah dapat memilih sendiri warna yang disukainya dan bisa membentuk gambar sederhana secara mandiri. Pada saat melakukan kegiatan di seni dalam menggambar dan mewarnai, anak kelompok A2 dapat mempunyai idenya sendiri dalam memilih warna yang disukainya (kelancaran); keluwesan anak dalam menambahkan bentuk gambar sederhana (keluwesan), dan anak mampu menghasilkan sendiri bentuk gambar yang berbeda dari anak lainnya (keaslian).

Berdasarkan latar belakang di atas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut.

#### **1.4.1 Bagi guru**

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan guru sentra seni di TK ARNI dapat memperkuat penerapan model pembelajaran sentra seni dengan memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk lebih mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### **1.4.2 Bagi Sekolah**

Adapun manfaat penelitian ini bagi sekolah TK ARNI yaitu sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam mengembangkan model-model pembelajaran sentra di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu dapat menambah pengetahuan baru mengenai proses kegiatan pembelajaran di sentra seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### 1.4.4 Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian tentang pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai beberapa teori yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam penelitian. Rincian teori tersebut diuraikan sebagai berikut: (1) model pembelajaran Sentra Seni; (2) kreativitas anak usia dini; (3) penelitian yang relevan.

### **2.1 Model Pembelajaran Sentra Seni**

#### **2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk anak usia dini yang dalam proses pembelajarannya dapat dijadikan acuan bagi guru untuk membantu perkembangan anak dalam belajar dan memungkinkan anak dapat berinteraksi di lingkungan belajarnya. Mulyasa (2012:148) menyatakan, model pembelajaran adalah suatu rancangan pembelajaran yang menggambarkan proses penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak dapat berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan. Rancangan dalam pembelajaran dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk mencapai perkembangan anak secara maksimal dengan membuat suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Penciptaan lingkungan pembelajaran tersebut dapat memotivasi anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya, mengeksplor seluruh kemampuannya dalam pembelajaran sehingga terjadi suatu perubahan dalam perkembangan belajar anak.

Reigelluth (dalam Suryana, 2016:5) menyatakan, model pembelajaran harus didasarkan pada teori yang berisi serangkaian strategi yang dilakukan guru maupun siswa dalam pembelajaran dengan didukung berbagai fasilitas, serta menggunakan metode evaluasi sebagai tolak ukur kemajuan belajar siswa. Di dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya berbagai fasilitas yang mendukung anak untuk belajar. Fasilitas tersebut berupa peralatan dan bahan-bahan yang digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memudahkan guru mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Selain itu, evaluasi atau penilaian

perkembangan anak perlu dilakukan setiap harinya untuk mengetahui sejauh mana kemajuan belajar anak dalam memahami kegiatan pembelajaran. Pemberian evaluasi pada anak harus berdasarkan kenyataan dan sesuai dengan kemajuan anak dalam belajar.

Sibufa (2019:11) menyatakan, model pembelajaran yaitu rencana belajar atau pola pembelajaran yang memperlihatkan kegiatan yang dilakukan guru maupun siswa dalam mengelola bahan ajar yang mampu menciptakan siswa dalam belajar, serta tersusun secara sistematis yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang akan digunakan guru dalam proses belajar mengajar disesuaikan dengan temma yang akan disampaikan kepada anak. Bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran haruslah menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga memudahkan anak memahami materi yang akan disampaikan guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang disusun secara sistematis dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membantu perkembangan anak dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak, bahan ajar yang menarik dan menyenangkan, serta penilaian untuk membantu kemajuan belajar anak. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini salah satunya model pembelajaran sentra yang kegiatannya berpusat di sentra bermain.

### 2.1.2 Model Pembelajaran Sentra

Yuliani dan Bambang (2013:81) menyatakan, sentra adalah salah satu pusat kegiatan belajar berupa area kegiatan bermain anak yang sengaja dirancang untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini. Guru perlu merencanakan dan mengadakan pengaturan bermain anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Area kegiatan bermain anak dirancang sesuai dengan kebutuhan anak dalam belajar baik dalam media pembelajarannya maupun kenyamanan tempat bermain anak, sehingga tempat bermain anak dapat menstimulasi perkembangan anak dalam belajar.

Suryana (2016:283) menyatakan, metode pembelajaran dengan pendekatan sentra adalah metode pembelajaran untuk anak usia dini yang dilakukan pada saat anak berada dalam sentra-sentra bermain dan saat anak berada dalam lingkaran. Pembelajaran sentra ini dilakukan di dalam lingkaran (*circle time*) yaitu pada saat guru maupun anak duduk dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak-anak baik dilakukan sebelum bermain maupun sesudah bermain. Posisi duduk melingkar ini dilakukan guru dan siswa agar seluruh anak dapat melihat secara jelas materi-materi yang disampaikan oleh guru dan semua anak dapat bertatap muka secara langsung dengan teman-temannya. Kegiatan lingkaran tersebut dapat membangun motivasi dan semangat belajar anak dalam mendapatkan ide-ide yang mereka tuangkan dalam kegiatan bermain nantinya. Sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan waktu melingkar untuk berinteraksi secara langsung kepada anak-anak untuk mengembangkan perilaku sosial emosional dan bahasa pada anak.

Mulyasa (2012:149) menyatakan, pembelajaran berbasis sentra merupakan model paling tepat untuk diterapkan pada pendidikan anak usia dini, dengan karakteristik utamanya memberikan pijakan (*scaffolding*) untuk membangun konsep aturan, densitas, intensitas bermain, ide, dan pengetahuan anak dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini berfokus pada anak yang berpusat di sentra bermain dan pada saat anak berada dalam lingkaran. Guru memberikan pijakan ini untuk menjelaskan kepada anak tentang aturan bermain yang harus dipatuhi anak pada saat bermain, tiga jenis kegiatan yang berbeda yang akan anak kerjakan (densitas), lamanya waktu anak dalam mengerjakan tugas (intensitas), dan membangun pengetahuan anak untuk dapat menuangkan ide-ide kreatif anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran untuk anak usia dini yang proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain, guru maupun anak berada dalam lingkaran (*circle time*) dan memberikan pijakan-pijakan pada saat sebelum maupun sesudah bermain.

### 2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran Sentra

Setiap model pembelajaran yang diterapkan kepada anak usia dini memiliki kelebihan masing-masing. Suryana (2016:272) menyatakan, metode pembelajaran sentra ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak agar berkembang dengan optimal, anak perlu dirangsang berpikir secara aktif dengan menggali pengalamannya yang dapat membangun pemikirannya sendiri. Model pembelajaran ini memandang bermain sebagai wahana yang paling tepat untuk memberikan pembelajaran kepada anak, karena di samping menyenangkan, rancangan tempat bermain yang digunakan dalam pendidikan dapat menjadi wahana bermain untuk anak berpikir kreatif dan aktif dalam belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru membangun pengetahuan anak terlebih dahulu agar anak dapat menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menyelesaikan tugas nantinya. Guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar proses berpikir anak dapat berkembang secara aktif dan kreatif.

Suryana (2016:283) menyatakan, dengan pendekatan sentra anak dapat belajar melalui kegiatan bermain dengan berbagai macam benda dan keberadaan orang-orang disekitarnya. Dalam kegiatan bermain, anak dapat berinteraksi dengan lingkungannya menambah pengalaman bermainnya yang dapat mengoptimalkan seluruh aspek tumbuh kembang anak, baik fisik, emosi, kognisi maupun sosial anak. Kegiatan bermain anak dapat menambah pengalaman yang menyenangkan bagi anak ketika berinteraksi dengan sesama temannya dan dalam menggunakan berbagai alat dan bahan yang berbeda-beda. Pengalaman belajar anak tersebut dapat menggali dan mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki setiap anak.

Menurut Power (dalam Sa'adah, 2018:11) menyatakan, adapun kelebihan model pembelajaran sentra adalah sebagai berikut.

- a. Sentra pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain sambil belajar
- b. Sentra pembelajaran memberikan sarana yang diperlukan oleh anak untuk menemukan tingkat kemampuan yang berbeda-beda di setiap anak dalam kelas.
- c. Sentra pembelajaran dapat mengganti beragam cara belajar anak yang berbeda-beda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sentra ini dapat merangsang dan mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar, menambah pengalaman anak ketika berinteraksi dengan lingkungannya, dan memberikan berbagai sarana yang diperlukan oleh anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam belajar.

Sekolah TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember terdapat lima sentra dalam pembelajaran yaitu sentra balok, sentra peran, sentra seni, sentra persiapan, dan sentra alam. Namun, dari beberapa sentra tersebut peneliti hanya memfokuskan model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### 2.1.4 Pengertian Pembelajaran Sentra Seni

Pembelajaran sentra seni merupakan bagian dari pembelajaran sentra yang dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kreatif. Suyadi (2014:171) menyatakan, seni merupakan salah satu stimulasi kreatif yang dapat melibatkan seni dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengaktifkan lebih banyak area dalam otak daripada tanpa melibatkan seni dalam pembelajaran. Kegiatan seni yang dilakukan anak dapat mengembangkan pemikiran yang kreatif pada anak karena mereka dapat mengembangkan imajinasi anak secara kreatif dalam mengekspresikan dirinya membuat suatu karya hasil pemikirannya sendiri. Sehingga akan memunculkan kepuasan tersendiri bagi anak dalam melakukan kegiatan seni dan keinginan anak untuk selalu menciptakan sesuatu yang baru untuk mendorong anak menjadi lebih kreatif.

Menurut pendapat Mulyasa (2012:156) menyatakan, sentra seni dapat memfasilitasi anak memperluas pengalamannya dalam suatu bentuk karya melalui metode proyek yang dikerjakannya. Bahan-bahan yang dapat digunakan di sentra seni seperti kertas, cat air, krayon, spidol, gunting, kapur, tanah liat, pasir, lilin, kain, daun, dan potongan-potongan gambar. Pemberian fasilitas di sentra seni dapat memberikan pengalaman bagi anak dalam menggunakan berbagai macam alat dan bahan untuk menciptakan sesuatu hasil karyanya sesuai

kemampuan anak. Jadi, anak akan terbiasa menuangkan ide-idenya ketika menggunakan bahan-bahan yang sudah tersedia menjadi suatu karya yang bermakna.

Muktar dkk (2013:134) menyatakan, definisi dari sentra seni adalah sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni seperti; lem, gunting, crayon, cat, *clay*, *playdough*.

Sentra seni dapat memberikan pengalaman menarik bagi anak dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan memanfaatkan berbagai macam alat dan bahan yang ada di sentra seni. Bambang dan Yuliani (2013:84) menyatakan, sentra seni (*Art Centre*) adalah sentra yang ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak usia dini. Kegiatan yang ada di sentra ini terdiri dari keterampilan tangan seperti melipat, menggunting, merekat, prakarya, melukis, dan pertukangan. Pembelajaran di sentra seni dapat mendorong anak mengembangkan berbagai keterampilan tangan untuk dapat menghasilkan suatu karya seni. Keterampilan tangan tersebut dapat melatih motorik halus anak karena agar anak terbiasa menggunakan alat dan bahan yang ada di sentra seni. Selain itu kegiatan di sentra seni dapat mengembangkan kreativitas anak dalam menciptakan ide-ide yang baru dan menuangkan ide tersebut menjadi karya yang menarik.

Suryana (2016:277) menyatakan, sentra seni dan kreativitas adalah tempat anak bermain sambil belajar yang menitikberatkan kemampuan anak dalam berkreasi. Kegiatan di sentra ini dilaksanakan dalam bentuk proyek, dimana anak diajak untuk menciptakan suatu kreasi tertentu yang dapat menghasilkan sebuah karya hasil pemikirannya sendiri. Kegiatan di sentra seni dilaksanakan dalam bentuk proyek agar anak lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan suatu karya sesuai dengan kemampuan anak. Guru perlu mengembangkan kemampuan kreatif pada anak sejak dini dengan memberikan berbagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan yang dapat mendorong anak berpikir kreatif dalam membuat suatu kreasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sentra seni adalah bagian dari model pembelajaran sentra tempat anak bermain sambil belajar yang dapat memberikan kesempatan bagi anak mengembangkan keterampilannya dalam berkreaitivitas membuat suatu karya dengan menggunakan berbagai alat dan bahan yang berbeda-beda.

#### 2.1.5 Tujuan Pembelajaran Sentra Seni

Pembelajaran di sentra seni memiliki beberapa tujuan yang dapat membantu anak mengembangkan potensi yang dimilikinya terutama dalam mengembangkan kreativitas anak.

Menurut Muktar dkk (2013:134) tujuan khusus pembelajaran sentra seni yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan pengalaman proses kerja yang bermutu bukan menghasilkan karya seni;
- b. Anak mendapat kesenangan dari eksplorasi warna, keterampilan motorik halus dan proses kreativitas, membangun kemampuan dasar-dasar seni.

Pembelajaran di sentra seni dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman anak untuk membangun kemampuan dasar-dasar seni sejak usia dini. Pembelajaran di sentra seni dapat memberikan pengalaman yang bermutu bagi anak dalam proses pembelajarannya bukan hanya menghasilkan suatu karya seni saja namun dapat menambah pengalamannya dalam membangun kemampuan dasar-dasar seni. Kemampuan dasar seni tersebut dapat distimulasi dengan memberikan pengalaman yang mengesankan bagi anak dalam membuat suatu karya seni dengan cara mengamati, meniru, dan mampu membuat sendiri karya yang dibuatnya. Pengembangan kemampuan dasar-dasar seni pada anak dapat dikembangkan dengan cara mengembangkan proses kreativitas dan keterampilan anak dalam mengeksplorasi warna-warna berbeda.

Aryani Nini, dkk (2020:87-88) menyatakan, tujuan sentra seni diharapkan anak dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan dalam berpikir kreatif, mengembangkan kemampuan sosial emosional ketika berinteraksi dengan temannya, dan fisik motorik anak ketika menggunakan peralatan dan bahan seni.

Anak diberikan kebebasan dalam bereksperimen memngembangkan daya imajinasi anak dalam berkreaitivitas menuangkan ide kreatifnya dalam suatu karya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan anak belajar di sentra seni diharapkan dapat menjadikan individu yang kreatif memngembangkan daya imajinasi anak dalam berkreaitivitas membuat suatu karya seni serta menambah pengalaman yang mengesankan bagi anak dalam menggunakan bahan-bahan yang berbeda di sentra seni.

#### 2.1.6 Pijakan dalam Sentra Seni

Pijakan adalah dukungan yang diberikan guru kepada anak dalam kegiatan pembelajaran sentra yang berubah-ubah disesuaikan dengan perkembangan anak untuk mencapai perkembangan anak yang lebih tinggi. Terdapat 4 pijakan yang digunakan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra yaitu pijakan lingkungan main, pijakan awal main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.

Menurut pendapat Muktar, dkk (2013:115) menyatakan, pembelajaran dengan metode ini mengacu pada empat pijakan yaitu; *pertama*, pijakan lingkungan main berupa penataan lingkungan main. Guru mengelola bahan dan alat main yang cukup (tiga tempat main untuk anak) memenuhi tiga jenis main (main sensorimotor, main peran, dan main pembangunan), merencanakan densitas serta mendukung pengalaman keaaksaraan anak. *Kedua*, pijakan awal main berupa memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan dan alat main yang tersedia, mediskusikan aturan-aturan yang digunakan saat bermain, menjelaskan rangkaian waktu bermain, dan mengelola hubungan sosial. *Ketiga*, pijakan saat main merupakan pijakan individual yang diberikan saat anak main. Guru memberikan kesempatan dan waktu untuk anak dalam mengelola dan memperluas pengalaman main mereka serta guru mendokumentasikan baik dalam bentuk portofolio maupun foto semua bentuk perkembangan dan kemajuan main anak. *Keempat*, pijakan setelah main (*recalling*), mendukung anak untuk mengingat kembali kegiatan mainnya dan setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk menceritakan pengalamannya mainnya tersebut dalam bentuk verbal.

Menurut Hanafi Zakaria (2019:314-315) menyatakan, hal yang dapat dilakukan guru di sentra seni pada saat pijakan lingkungan yaitu menyediakan



peralatan dan bahan seni yang akan digunakan anak untuk bereksplorasi dalam mengekspresikan gagasannya. Kemudian guru memberikan pijakan sebelum main untuk diberikan penjelasan dan pada saat bermain anak diberikan kesempatan untuk memilih kegiatan dan dilanjutkan proses pembuatan karya seni untuk menuangkan idenya menggunakan berbagai media yang ada. Guru yang mengajar di sentra seni dapat mengamati setiap perkembangan anak melalui proses kreatif dan inovatif setiap tindakan anak mulai dari pijakan sebelum main sampai pelaksanaan dalam membuat hasil karya. Anak akan dilatih untuk mengembangkan proses berpikir kreatifnya dengan ide-idenya melalui karya yang dibuat di sentra seni.

Yuliani dan Bambang (2013:84) menyatakan, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sentra seni yaitu guru mengumpulkan anak untuk diberikan penjelasan dan pengarahan secara jelas, menghitung jumlah anak secara bersama-sama dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan tema pembelajaran, kemudian guru menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan, selanjutnya anak membentuk kelompok-kelompok bersama temannya dengan menyediakan peralatan dan bahan bermainnya, anak akan mengerjakan sesuai perintah dan pengawasan dari guru seperti membentuk gambar di kertas, selain itu anak dapat bekerja sendiri tanpa adanya bantuan dari guru. Kegiatan pembelajaran di sentra seni ini dapat menambah pengalaman bermain anak dalam membuat suatu karya menggunakan bahan dan alat yang telah dipersiapkan untuk melatih kemandirian anak dalam berkreaitivitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru memberikan pijakan di sentra seni menggunakan empat pijakan; *pertama* pijakan penataan lingkungan yaitu pijakan yang dilakukan guru dalam menyiapkan peralatan sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengumpulkan anak secara melingkar untuk melakukan do'a bersama; *kedua* pijakan sebelum main yaitu pijakan awal yang dilakukan guru dalam memberikan penjelasan aturan dan kegiatan bermain anak; *ketiga* pijakan selama main yaitu kegiatan pengalaman bermain anak dalam membuat karya menggunakan alat dan bahan yang telah dipersiapkan; dan *keempat* pijakan setelah main yaitu pijakan yang dilakukan setelah anak bermain dengan

membereskan peralatan bermain anak dan berkumpul kembali membentuk lingkaran untuk melakukan tanya jawab.

## **2.2 Kreativitas Anak Usia Dini**

### **2.2.1 Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 menyatakan, pengertian anak usia dini adalah anak yang berusia 0 bulan (sejak lahir) hingga usia enam tahun. Menurut NAEYC (*National Association for Educational of Young Children*) anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 8 tahun. Susanto Ahmad (2014:09) menyatakan, anak-anak merupakan pribadi yang kreatif, suka bertanya, memiliki rasa ingin tahu (*curiositas*) yang tinggi, dan suka berimajinasi. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam segala hal yang ingin diketahuinya, kemampuan kreatif dalam menemukan banyak ide untuk memecahkan suatu permasalahan, dan anak suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal yang jauh dari kenyataan.

Menurut pendapat Mutiah (2010: 6-7) menyatakan, anak usia dini adalah kumpulan anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat unik, artinya anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), bahasa, komunikasi, dan sosio emosional. Anak usia dini bersifat unik karena antara individu yang satu dengan yang lainnya memiliki sifat yang berbeda-beda baik proses pertumbuhan maupun perkembangannya. Anak memiliki bawaan, minat dan latar kehidupannya masing-masing dalam belajar, sehingga proses pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berbeda-beda.

Menurut pendapat Monopa dan Agusniatih (2019:12) menyatakan, anak usia dini merupakan sekelompok anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik karena dalam proses perkembangan anak bersamaan dengan masa keemasan (*golden age*) merupakan masa yang tepat untuk dapat menggali dan mengembangkan berbagai potensi yang anak miliki

secara optimal. Pada masa ini sangat tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan anak secara keseluruhan. Masa keemasan ini penting memberikan pengalaman yang mengesankan pada anak sejak usia dini karena dapat dijadikan dasar-dasar perkembangan anak selanjutnya. Dengan adanya beberapa tahapan perkembangan pada anak akan memicu perkembangan mereka lebih optimal. Kemampuan dasar anak usia dini ini meliputi beberapa aspek perkembangan yaitu perkembangan intelektual, fisik motorik, bahasa, kreativitas, dan sosial emosional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentan usia 0 sampai 6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, pribadi yang kreatif, suka berimajinasi, dan bersifat unik yang dapat dikembangkan dengan memberikan rangsangan agar potensi yang dimiliki setiap anak secara optimal.

### 2.2.2 Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas pada anak usia dini memiliki pola pemikirannya sendiri dalam berpikir kreatif dan menuangkan ide-ide yang tidak terbatas dalam setiap anak. Berikut pandangan yang terkait dengan pengertian kreativitas itu sendiri.

Menurut pendapat James J. Gaallagher (dalam Kurniati dan Rachmawati, 2010:13) menyatakan, bahwa "*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*" (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Kreativitas dapat terjadi karena adanya proses individu dalam menemukan gagasan-gagasan baru ataupun membuat produk baru yang sudah melekat pada individu tersebut. Gagasan baru tersebut muncul karena adanya penggabungan ide yang sudah mereka pelajari sebelumnya dengan ide mereka sendiri sehingga tercipta gagasan atau ide-ide baru.

Semiawan (dalam Yuliani dan Bambang, 2013:38) menyatakan, kreativitas merupakan kemampuan dalam memberikan gagasan-gagasan baru dan dapat diterapkan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada. Gagasan-gagasan baru tersebut dapat dijadikan cara dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, dengan mengekspresikan gagasan-gagasan batin, perasaan, dan emosi mereka untuk menghasilkan ide-ide baru yang mereka pelajari sebelumnya untuk dapat menemukan solusi yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

Suryana (2016:207) menyatakan, kreativitas adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bermakna. Hasil karya atau ide-ide yang baru itu sebelumnya tidak diketahui oleh orang lain dan berbeda dari yang sebelumnya. Ide baru tersebut didasarkan pada pemikiran kreatif individu dalam menciptakan atau membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain. Kemampuan dalam berkreativitas dan imajinatif ini, dapat menghasilkan suatu pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti, dan bermanfaat.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak dalam mengembangkan proses berpikir kreatifnya dengan cara menemukan ide-ide baru untuk memecahkan suatu permasalahan atau mampu membuat suatu karya yang baru menjadi suatu yang bermanfaat dan bermakna.

### 2.2.3 Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak usia dini sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena untuk menjadikan anak kreatif dan imajinatif yang dapat menghasilkan daya cipta sendiri melalui suatu karya seni. Beetlestone (2012:41-42) menyatakan, kreativitas dan seni berkaitan erat melalui rangkaian representasi. Kreativitas dapat dihasilkan melalui karya seni yang menarik yang berasal dari pemikiran anak sendiri.

Menurut Munandar menyatakan, perlunya kreativitas dipupuk sejak usia dini dalam diri anak yaitu sebagai berikut.

- a. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya dan perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia;
- b. Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah;
- c. bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi di pribadi dan lingkungan, tetapi juga memberikan kepuasan terhadap individu;
- d. kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010:36-37)

Mengembangkan kreativitas sejak usia dini sangat diperlukan untuk dapat mewujudkan dirinya dalam meningkatkan kualitas hidupnya melalui kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Kemampuan anak dalam berkreativitas dapat mengasah kemampuannya dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dan memberikan kesenangan tersendiri bagi anak ketika melakukan kegiatan berkreasi.

Menurut pendapat Mulyasa (2012:92-93) menyatakan, pentingnya pengembangan kreativitas anak usia dini didasarkan pada beberapa alasan adalah sebagai berikut.

- a. Kreativitas merupakan suatu bentuk aktualisasi diri setiap individu melalui kegiatan berkreasi. Aktualisasi diri merupakan keinginan seseorang dalam menggunakan seluruh kemampuannya untuk mencapai apapun yang ingin dilakukannya. Aktualisasi diri adalah kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.
- b. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada. Dengan berkreativitas dapat mendorong anak berfikir kreatif untuk mencari solusi yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan.
- c. Kegiatan kreatif dapat memberikan kepuasan bagi anak tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan lingkungannya saja. Kepuasan inilah yang akan mendorong anak melakukan setiap kegiatan dengan lebih baik dan bermakna.
- d. Kegiatan kreatif dapat menghasilkan para seniman dan ilmuwan. Setiap orang akan berusaha untuk memperoleh

sesuatu dari kegiatan kreatif ini untuk menjadi seseorang yang lebih baik tidak hanya sekedar memperoleh keuntungan material saja tetapi dapat menghasilkan karya yang bermakna dari para seniman.

- e. Kreativitas perlu di pupuk sejak dini memungkinkan setiap anak mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya. Potensi anak dapat berkembang karena adanya rangsangan yang tepat dari lingkungan disekitar anak. Dalam mengembangkan kreativitas ini dapat menghasilkan ide-ide atau gagasan baru, penemuan baru yang berbeda dari sebelumnya, dan perilaku kreatif anak dalam berkreasi.

Menurut Musfiroh dan Tatminingsih (2015:11.12) menyatakan, pentingnya pengembangan kreativitas anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a. Kreativitas adalah perwujudan aktualisasi diri tertinggi. Kreativitas dapat mendorong manusia untuk mencapai tahap tertinggi dalam mengaktualisasikan dirinya sebagai manusia seutuhnya.
- b. Kreativitas dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidupnya yang akan terus berkembang yang dapat membuat suatu karya atau produk yang menarik yang dapat berharga bagi dirinya sendiri maupun orang lain.
- c. Kreativitas dapat mendukung segala aspek perkembangan anak. Kreativitas tidak hanya mampu memecahkan permasalahan secara kreatif, namun dapat mendukung perkembangan anak dalam mengoptimalkan berbagai potensi yang ada pada dirinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kreativitas pada anak usia dini sangat penting karena dengan berkreasi anak dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya dan meningkatkan kualitas pribadinya. Kreativitas dapat mengembangkan kemampuan anak berpikir kreatif mampu mengekspresikan berbagai macam ide dalam membuat suatu karya hasil pemikirannya sendiri dan dapat memberikan kesenangan ketika anak melakukan kegiatan bermain.

#### 2.2.4 Ciri-Ciri Kreativitas pada Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang unik memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Menurut

pendapat Supriadi (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010:15) ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori kategori kognitif dan non kognitif). Ciri-ciri kognitif di antaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Ciri kepribadian orang yang kreatif yaitu sebagai berikut.

(a) antusias; (b) banyak akal; (c) berpikiran terbuka; (d) bersikap spontan; (e) cakap; (f) giat dan rajin, (g) ingin tahu; (h) kritis; (i) mampu menyesuaikan diri; (j) unik; (k) percaya diri; (l) dan penuh daya cipta.

Anak yang kreatif memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai macam hal yang ingin diketahuinya, memikirkan banyak ide untuk dapat memecahkan permasalahannya, tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan dan akan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikannya, dapat membuat karya yang menarik hasil pemikirannya sendiri, dan mampu percaya diri dengan ide yang dibuatnya.

Menurut pendapat Musfiroh menyatakan ciri-ciri anak yang disebut kreatif diantaranya sebagai berikut.

- a. Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main; mengajukan pertanyaan, menebak, mendiskusikan temuan;
- b. Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, dan bercerita;
- c. Berkonsentrasi untuk “tugas tunggal” dalam cukup lama;
- d. Menata sesuatu sesuai selera;
- e. Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa;
- f. Mengulang untuk tahu lebih jauh (dalam Mulyani, 2017:105).

Anak yang kreatif senang bereksplorasi, mencoba menebak-nebak, dan bermain-main di lingkungan sekitarnya yang dapat menambah pengalaman belajarnya. Anak yang kreatif suka berimajinasi menuangkan idenya dalam karyanya ataupun menceritakan berbagai hal seolah-olah mereka melihat dan mengalaminya sendiri padahal hanya imajinasi anak. Selain itu anak yang kreatif selalu fokus dengan apa yang anak kerjakan dan selalu mengulang informasi yang diketahuinya untuk mengetahui lebih jauh.

Torrance (dalam Mulyani, 2017:105-106), menyatakan ciri-ciri lain dari anak yang kreatif antara lain sebagai berikut.

- a. Berani dalam pendirian dan keyakinan. Anak tidak takut untuk berbeda dalam segala hal dengan anak yang lainnya, anak akan teguh dalam pendirian, keyakinan, serta memiliki keberanian dalam mengungkapkan gagasannya.
- b. Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai hal yang ingin diketahuinya. Anak ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi disekelilingnya.
- c. Mandiri dalam berpikir dan memberikan pertimbangan. Anak akan memperlihatkan kemauan dalam memecahkan suatu permasalahan dan memberikan pertimbangan terhadap berbagai hal untuk mencari solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan.
- d. Mampu berkonsentrasi secara terus menerus dalam proyek kreatifnya. Anak mempunyai semangat yang besar dalam melakukan kegiatan yang diminatinya dan fokus dalam mengerjakannya.
- e. Intuitif, yaitu ketika anak memecahkan suatu masalah mereka tidak hanya sekedar memikirkan yang rasional, tetapi juga menggunakan alam bawah sadarnya dalam berpikir.
- f. Mempunyai keuletan yang tinggi. Anak tidak megenal kata putus asa dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan.
- g. Anak tidak begitu saja menerima pendapat orang lain apabila tidak sesuai dengan pendiriannya. Anak yang kreatif akan teguh dengan pendiriannya yang dianggapnya benar dan tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.
- h. Mempunyai kepercayaan diri yang cukup tinggi. Anak akan berani mengekspresikan dirinya dan mempunyai keyakinan dapat menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas pada anak usia dini terdiri dari dua kategori yaitu kognitif dan non kognitif. Kategori kognitif meliputi kelancaran, keluwesan, orisinal, dan keterperincian sedangkan non kognitif berupa motivasi dan kepribadian anak yang kreatif meliputi berpikir kreatif, mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya, suka bereksplorasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, imajinatif, mampu berkonsentrasi, memiliki pendirian sendiri, percaya diri dan tidak putus asa.



### 2.2.5 Unsur-Unsur Kreativitas

Proses kreatif anak terjadi jika terdapat adanya masalah yang memicu adanya perilaku kreatif anak. Menurut pendapat Guildfoard, Munandar (dalam Mulyani, 2017:99) menyatakan, terdapat empat unsur berpikir kreatif yang meliputi unsur kelancaran, fleksibilitas, atau kelenturan, orsinalitas, dan elaborasi. *Pertama*, kelancaran atau *fluency* yaitu kelancaran dalam berpikir kreatif dapat mendorong seseorang untuk memikirkan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu persoalan yang ada. Anak yang kreatif akan memikirkan banyak ide atau gagasan-gagasan yang dapat menjawab persoalan yang dihadapinya. *Kedua*, *fleksibilitas* atau keluwesan yaitu gagasan-gagasan yang diungkapkannya mempunyai pandangan yang luas dan beragam dalam memecahkan suatu masalah. Anak yang kreatif dapat mencari ide alternatif untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada. *Ketiga*, *orsinalitas* atau keahlian yaitu kemampuan menemukan ide-ide yang tidak biasa atau ide yang tidak lazim yang berasal dari orang lain yang lebih kreatif. Anak yang berpikir kreatif akan menemukan ide-ide kreatif yang berbeda dari orang lain. *Keempat*, *elaborasi* yaitu kemampuan mengembangkan suatu ide, merinci, melengkapi, dan menambahkan detail-detail terhadap ide sehingga dapat dilaksanakan dan dikerjakan. Anak yang berpikir kreatif dapat mengembangkan ide tersebut secara rinci dan lebih detail.

Jamaris menyatakan secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas tampak dalam proses berpikir saat seseorang memecahkan masalah yang berhubungan dengan yaitu sebagai berikut.

- a. *Kelancaran* dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan ide-ide;
- b. *Kelenturan* berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan permasalahan;
- c. Keaslian berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikirannya sendiri;
- d. *Elaborasi* berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain;
- e. *Keuletan dan kesabaran* dalam menghadapi suatu situasi yang tidak menentu (dalam Yuliani dan Bambang, 2013:38).

Proses berpikir kreatif anak tampak ketika anak dapat memecahkan permasalahannya, menyelesaikannya dengan cara berpikir secara lancar dalam

memberikan jawaban atau ide yang kreatif; kelenturan terlihat ketika anak dapat menemukan ide alternatif dalam memecahkan permasalahannya; keaslian dalam menciptakan karya hasil pemikirannya sendiri, keterperincian dalam memperluas ide yang berbeda dari orang lain, serta kesabaran anak dalam menghadapi berbagai situasi yang ada.

Menurut pendapat Susanto Ahmad (2017:78-80) ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*apititude*) yaitu sebagai berikut.

- a. Keterampilan berpikir lancar (*fluency*) seseorang ditandai sebagai berikut; (1) mengajukan banyak pertanyaan dan jawaban; (2) mempunyai banyak gagasan ataupun jawaban dalam menyelesaikan suatu masalah; (3) melakukan kerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak yang lain; (4) melihat dengan cepat kesalahan atau kekurangan pada objek atau permasalahan.
- b. Keterampilan berpikir luwes ditandai dengan hal-hal sebagai berikut; (1) menghasilkan banyak gagasan dengan memberikan ide-ide yang tidak lazim; (2) memberikan berbagai macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita, dan masalah; (3) menetapkan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda; (4) memberi pertimbangan yang berbeda dari orang lain; (5) ketika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan banyak cara yang berbeda untuk menyelesaikannya.
- c. Keterampilan berpikir orisinal ditandai dengan hal-hal sebagai berikut; (1) memikirkan masalah-masalah yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain; (2) mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru; (3) memilih asimetri dalam menggambar atau membuat desain; (4) memiliki cara berfikir yang lain yang berbeda dari orang lain; (5) setelah membaca atau mendengar gasan-gagasan, anak akan bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru.
- d. Keterampilan merinci ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut; (1) memecahkan masalah dengan melakukan langkah-langkah secara terperinci; (2) mengembangkan gagasan orang lain; (3) mempunyai rasa keindahan yang kuat; (4) menambahkan garis, warna, dan detail-detail (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambar orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kreativitas meliputi unsur kelancaran (*fluency*) adalah kelancaran dalam memiliki banyak ide dari permasalahan yang dihadapi. Keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan dalam menghasilkan berbagai macam ide yang lebih luas untuk memecahkan masalah.

Keaslian (*originality*) adalah kemampuan dalam menghasilkan ide atau karya berbeda dari orang lain. Keterperincian (*elaboration*) adalah kemampuan memperluas ide-ide secara detail atau terperinci.

Berdasarkan keempat unsur kreativitas tersebut peneliti hanya menggunakan tiga unsur kreativitas yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*). Alasan yang mendasari peneliti mengambil tiga unsur dalam penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui perkembangan kreativitas anak kelompok A2 dalam menemukan ide-ide untuk menyelesaikan masalahnya sehingga anak dapat membuat karya baru hasil idenya sendiri yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak kelompok A2 di TK ARNI.

#### 2.2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas akan muncul pada diri anak apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari dalam maupun luar individu. Faktor yang mempengaruhi kreativitas berasal dari dalam maupun luar. Faktor dari dalam berasal dari kepribadian anak sendiri dalam *kemampuan* berpikirnya sedangkan faktor dari luar berasal dari lingkungan yang mendukung anak mengembangkan kreativitasnya dengan cara diberikan rangsangan dari guru maupun orang tuanya. Mayang Sari (dalam Susanto, 2017:93) menyatakan, faktor lingkungan dapat dijadikan pendorong yang efektif dalam mendorong kreativitas anak. Lingkungan dapat memberikan rangsangan bagi anak dalam mengembangkan kreativitasnya baik peranan dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Anak melihat, meniru, serta mampu menemukan ide-ide kreatif karena adanya rangsangan dari lingkungan sekitarnya yang mendorong kreativitas anak dapat berkembang. Untuk itu guru maupun orang tua perlu membebaskan anak bereksplorasi di lingkungan sekitarnya agar kreativitas anak dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kuwanto menyatakan, setidaknya ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor kemampuan berpikir yang mencakup kecerdasan dan memperbanyak berpikir. Kemampuan anak yang terbiasa

berpikir kreatif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga kemampuan berpikir anak dapat berkembang.

- b. Faktor kepribadian. Faktor yang berasal dari individu sendiri untuk selalu mengembangkan kreativitasnya dalam belajar. Faktor ini dapat membuat seseorang berpengaruh terhadap kreativitasnya, seperti pantang menyerah, optimis, rajin, dan ulet. Kreativitas yang dimiliki pada orang yang kreatif akan berbeda dengan orang yang mempunyai sifat pesimis, mudah menyerah, malas, dan lain sebagainya.
- c. Faktor lingkungan. Suasana yang menyenangkan dan pemberian fasilitas yang memadai dapat memberikan rasa aman dan nyaman untuk anak mengembangkan kreavitasnya. Guru maupun orang tua perlu memberikan dukungan maupun kebebasan kepada anak sebagai suasana yang akan mendukung berkembangnya kreativitas pada anak (dalam Mulyani, 2017:101-102).

Menurut pendapat Mulyani (2017:103), menyatakan terdapat empat hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya; menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya; adanya peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas anak. Jika ingin menciptakan anak yang kreatif, maka membutuhkan guru yang kreatif dan mampu dalam memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak; selain itu tenaga pendidik peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak tidak bisa dikesampingkan begitu saja. Guru mapupun orang tua perlu memberikan stimulasi yang tepat agar kemampuan kognitif anak dalam berpikir kreatif dapat berkembang, dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak sehingga anak bebas bereksplorasi di lingkungan sekitarnya yang akan mengembangkan daya pikir anak dalam berkreativitas.

Menurut pendapat Hurlock (1978:11) menyatakan, bahwa kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah sebagai berikut.

- a. Waktu, kegiatan yang dilakukan anak tidak seharusnya diatur sedemikian rupa karena hanya sedikit waktu anak bebas

bermain dalam menemukan gagasan-gagasan dan mencobanya dalam bentuk yang baru.

- b. Kesempatan mandiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya.
- c. Dorongan, anak harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan maupun kritikan yang sering kali dilontarkan kepada anak yang kreatif.
- d. Sarana, sarana untuk bermain harus disediakan untuk merangsang anak bereksperimentasi dan bereksplorasi yang merupakan unsur penting dalam kreativitas.
- e. Lingkungan yang merangsang, lingkungan sekolah maupun rumah harus memberikan bimbingan dan mendorong kreativitas anak dalam menggunakan sarana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi berkembangnya kreativitas anak yaitu adanya rangsangan orang tua maupun guru untuk dapat mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini dengan memberikan kebebasan anak dalam berkreasi sesuai dengan keinginannya dan lingkungan di sekitarnya dapat mendorong anak untuk berkreativitas.

#### 2.2.7 Faktor-Faktor Penghambat kreativitas

Mengembangkan kreativitas pada anak pasti memiliki kendala yang dapat merusak motivasi dan menghambat kreativitas anak. Kurniawati dan Rachmawati (2010:37) menyatakan, ketika kita membatasi cara anak mempelajari sesuatu yang ingin diketahuinya, maka otomatis kita telah menghambat mereka dalam memahami sesuatu yang lebih besar atau dapat mematikan keinginan mereka untuk belajar sesuatu. Anak perlu diberikan kebebasan dalam mengekspresikan dirinya dalam berkreasi agar kreativitas anak dapat berkembang dengan semestinya. Apabila pengetahuan anak dibatasi maka akan menghambat perkembangan anak dalam berkreativitas.

Menurut pendapat Hurlock (1978:29) menyatakan, faktor yang menghambat perkembangan kreativitas anak yaitu: *pertama*, membatasi eksplorasi perkembangan kreativitas anak; *kedua*, keterpaduan waktu yaitu anak terlanjur diatur sehingga hanya sedikit waktu untuk anak bebas berbuat sesuai keinginannya; *ketiga*, membatasi khayalan yaitu orang tua meyakini bahwa semua khayalan hanya membosankan dan tidak realistis atau tidak nyata; *keempat*,

peralatan bermain yang sangat terstruktur yaitu anak diberi mainan yang terstruktur seperti boneka yang berpakaian lengkap atau buku berwarna dengan gambar yang harus diwarnai. Peralatan bermain tersebut kurang mendukung anak dalam berkeaktivitas. *kelima* orang tua yang konservatif yaitu orang tua yang menginginkan anaknya agar selalu mengikuti langkah-langkah mereka; *keenam*, orang tua yang terlalu melindungi yaitu dapat mengurangi kesempatan anak dalam mencari cara mengerjakan sesuatu yang baru.

Torance menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat menghambat kreativitas anak ialah sebagai berikut.

- a. Usaha terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi;
- b. pembatasan terhadap rasa ingin tahu anak;
- c. Terlalu menekankan peran berdasarkan seksual;
- d. Terlalu banyak melarang;
- e. Takut dan malu;
- f. Penekanan yang salah kaprah terhadap keterampilan verbal tertentu;
- g. Memberikan kritik yang bersifat destruktif (dalam Susanto, 2013:105).

Kreativitas anak dapat terhambat karena guru maupun orang tua banyak banyak melarang anak untuk mengerjakan sesuatu yang mereka inginkan sehingga anak merasa takut dan malu ketika ingin mencoba sesuatu yang baru, dan tidak memiliki keberanian untuk mencoba pengalaman yang belum mereka ketahui. Guru maupun orang tua selalu membatasi imajinasi dan rasa ingin tahu anak yang dapat membuat kreativitas anak tidak berkembang dengan baik untuk perkembangan anak selanjutnya.

Amabile menyatakan, ada empat hal yang mesti dihindari dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu evaluasi, hadiah, persaingan, dan lingkungan yang membatasi. Berikut ini adalah faktor yang menghambat kreativitas anak yaitu sebagai berikut.

- a. *Pertama*, evaluasi yaitu anak yang akan dievaluasi dinilai merasa kecil hati. Guru seharusnya tidak memberikan evaluasi ketika anak sedang senang bekerja.
- b. *Kedua*, hadiah yaitu pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinstik dan mematikan kreativitas. Motivasi intrinsik adalah

dorongan dari individu sendiri untuk tanpa adanya paksaan dari orang lain.

- c. *Ketiga*, persaingan yaitu persaingan terjadi apabila anak merasa pekerjaannya akan dinilai berbeda terhadap pekerjaan anak lainnya dan yang terbaik akan menerima hadiah. Persaingan tersebut dapat mematikan kreativitas anak.
- d. *Keempat*, Lingkungan yang membatasi. Lingkungan yang membatasi anak dalam berfikir dan belajar maka minat intrinsik anak akan membatasi pula, sehingga kreativitas belajar anak tidak dapat dipaksakan. (dalam Susanto Ahmad, 2017:94-95)

Menurut Fryer terdapat enam faktor yang bisa menjadi hambatan bagi pengembangan kreativitas yaitu sebagai berikut.

- a. Lingkungan yang menghambat;
- b. Latar belakang keadaan di rumah, dimana kadang-kadang banyak kegiatan- kegiatan anak yang dilarang;
- c. Guru mendorong kerja “cepat” ;
- d. Penilaian dengan ujian;
- e. Tekanan dari teman sebaya;
- f. Penekanan dari perbedaan antara bekerja dan bermain (dalam Beetlestone, 2012:169).

Faktor yang menjadi hambatan anak dalam berkreativitas yaitu lingkungan yang menghambat anak untuk berkreativitas. Lingkungan bermain anak yang dibatasi karena orang tua yang selalu melarang kegiatan bermain anak dapat mematikan rasa ingin tahu anak dalam mengenal lingkungan sekitarnya. Selain itu guru mendorong anak bekerja cepat yang dapat menghambat kreativitas anak karena anak tidak dapat bebas berkreasi sesuai dengan keinginannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat kreativitas anak yaitu anak merasa takut dan malu ketika akan mencoba sesuatu yang baru, sikap orang tua maupun guru yang terlalu membatasi anak untuk berkreativitas, mengkritik anak secara berlebihan, lingkungan bermain anak yang dibatasi, serta peralatan bermain anak tidak mendukung kreativitas anak dalam belajar.

### 2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi mendukung penelitian ini. Berikut penelitian yang telah dilakukan untuk membahas tentang pengembangan kreativitas anak dalam sentra seni, adapun hasilnya sebagai berikut:

Sibufa, W. (2019:54) menyimpulkan hasil belajar di sentra seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi perkembangan model pembelajaran sentra seni yaitu bertambahnya sarana dan prasarana dalam sentra seni, guru menjadi lebih kompeten dalam penerapan model pembelajaran sentra ini, dan anak di sentra seni memiliki perkembangan seni yang sangat pesat. Penerapan model sentra seni ini sudah memenuhi pijakan-pijakan yang mendukung proses perkembangan anak dengan baik dan sesuai dengan indikator, seperti a) pijakan lingkungan main, b) pijakan sebelum main, c) pijakan selama main, d) pijakan setelah main. Materi dan metode sentra sesuai dengan perkembangan anak yang terdapat pada kurikulum 2013.

Asihanang, A.J (2019) menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran seni rupa untuk mengembangkan kreativitas anak di TK Tandika Puri Kaliwates Jember hasil persentase dari 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa kreativitas anak sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemerolehan presentase yang menunjukkan bahwa kemampuan anak berkembang sesuai harapan dan tidak ditemukan kemampuan anak yang belum berkembang. Dalam proses pelaksanaannya memperhatikan beberapa hal yaitu proses sosial, kenyamanan belajar, dan bersifat integratif. Penilaian kreativitas anak meliputi empat unsur yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterperincian (*elaboration*). Penilaian dari masing-masing unsur tersebut memiliki empat dimensi dalam skala 1-4 yang digunakan sebagai indikator dalam menilai kreativitas anak.

Suyatmi (2014) menyimpulkan bahwa kegiatan menggambar yang dilakukan anak kelompok A di TK ABA Ngaben 2 dusun Karang Banjurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman terlihat kreativitas anak dalam kegiatan menggambar dapat meningkat. Kreativitas tersebut ditunjukkan dari hasil skor



yang diperoleh anak yaitu sebelum tindakan dilakukan mencapai 20% kemudian meningkat menjadi 60% pada tindakan siklus I, dan meningkat menjadi 92,5% pada tindakan siklus II. Penelitian ini meliputi empat aspek yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*) dan eraborasi (*elaboration*). Kegiatan yang dilakukan yaitu pertama anak mengamati gambar yang sudah ada, kemudian menirukan dan anak dapat membuat gambar yang berbeda hasil pemikirannya sendiri.

Selanjutnya Kalsum, U. (2016) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran sentra seni untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Surya Sekadu Hulu sudah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sentra seni sudah terlaksana dengan baik karena pembelajaran yang digunakan guru sangat bervariasi dan dapat memotivasi anak dalam belajar. Peningkatan kreativitas anak belajar di sentra seni terlihat di pertemuan ke 2 yaitu: anak dapat mengkolase gambar mencapai 20% (BSH) dan 80% (BSB), anak dapat mewarnai mencapai 20% (BSH) dan 80% (BSB), dan anak dapat membuat prakarya mencapai 20% (BSH) dan 80% (BSB).

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Berikut ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud yaitu: (1) jenis penelitian (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) subyek penelitian; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian; (6) teknik pengumpulan data; (7) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setyosari (2013:50) menyatakan, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan angka maupun dengan kata-kata.

Menurut pendapat Bogdan dan Tylor (dalam Margono,1996:36) menyatakan, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku seseorang yang dapat diamati. Perilaku yang diamati berupa tindakan seseorang dapat dijelaskan dengan kata-kata untuk memperoleh suatu informasi. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analitik sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku tidak dihasilkan dalam bentuk hitungan atau angka statistik melainkan dalam bentuk kualitatif.

Afrizal (2015:13) menyatakan, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data-data yang diperlukan berupa kata-kata (tulisan ataupun lisan) ataupun perbuatan-perbuatan seseorang, sehingga peneliti tidak menghitung data kualitatif dan tidak menganalisis angka-angka. Proses dalam menemukan dan mengumpulkan data-data yang akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu masalah atau fenomena yang terjadi.

Yusuf (2014:329) menyatakan, penelitian kualitatif adalah suatu strategi atau cara penyelidikan dalam mencari gejala ataupun deskripsi tentang suatu

fenomena yang bersifat alami dan holistik, menggunakan berbagai macam cara, dan menyajikan data secara naratif. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari jawaban terhadap suatu atau pertanyaan melalui strategi ilmiah yang disusun secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga, penelitian kualitatif ini mempelajari sesuatu kejadian berdasarkan latar ilmiahnya, kemudian berusaha mencari jawaban terhadap suatu fenomena yang berkaitan dengan orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitaian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata dari suatu peristiwa yang terjadi untuk mencari jawaban terhadap peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan. Salah satu alasan yang mendasari penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini yaitu peneliti melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di sentra seni TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Pertimbangan yang mendasari penelitian di TK Arni Kaliwates Jember ini adalah sebagai berikut.

- a. Belum pernah ada penelitian tentang analisis pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Peneliti ingin mengetahui tentang kegiatan model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Di sekolah TK ARNI terdapat pembelajaran sentra salah satunya sentra seni.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di sentra seni anak kelompok A2 TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 3.3 Penentuan Subyek Penelitian

Yusuf (2014:368-369) menyatakan, Situasi sosial adalah objek dalam penelitian yang ingin dideskripsikan secara mendalam untuk memperoleh suatu informasi. Situasi sosial yang ingin peneliti terapkan dalam penelitian ini seperti mengamati kegiatan atau aktivitas yang anak maupun mengambil foto peristiwa yang terjadi. Situasi sosial tersebut mencakup tiga unsur utama yaitu pelaku, tempat, dan aktivitas yang berinteraksi secara seimbang. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan informasi dari informan yang didasarkan pada tujuan ataupun pertimbangan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2 yang terdiri dari 17 anak dengan jumlah laki-laki 6 dan perempuan 11 anak, serta guru sentra seni di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### 3.4.1 Pembelajaran Sentra Seni

Pembelajaran sentra seni adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak di kelas sentra seni di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

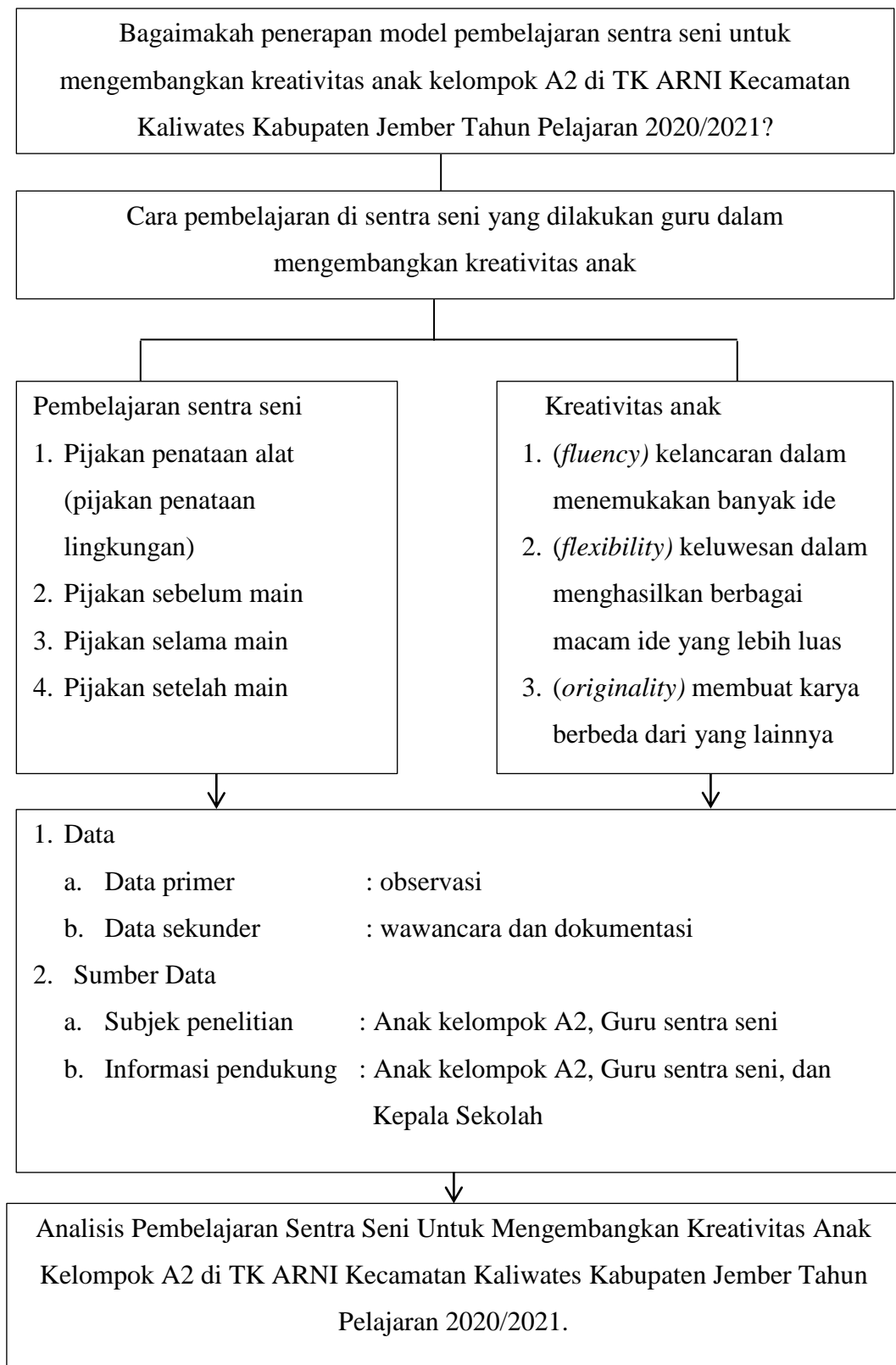
untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak dalam menggunakan peralatan dan bahan seni serta menggunakan empat pijakan bermain selama kegiatan pembelajarannya.

#### 3.4.2 Kreativitas Anak

Kreativitas anak adalah kemampuan yang dimiliki anak di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya, sehingga anak mampu menghasilkan ide-ide ataupun suatu karya hasil pemikirannya sendiri yang dinilai dari kriteria yang ditentukan, yaitu (*fluency*) kelancaran dalam menemukan banyak ide, (*flexibility*) keluwesan dalam menghasilkan berbagai macam ide yang lebih luas, (*originality*) membuat karya berbeda dari yang lainnya.

### 3.5 Desain Penelitian

Margono (1996:100) menyatakan, desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Desain penelitian ini berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dan menetapkan fokus dalam penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas, analisis data, menafsirkan data, dan kesimpulan atas temuannya. Adapun rancangan penelitian deskriptif yang digunakan adalah sebagaimana dalam gambar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

| : Adanya Hubungan

— : Berkaitan

↓ : Ada

### 3.6 Teknik dan Pengumpulan Data

Siregar (2014:130) menyatakan, pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah yang sistematis dan standar untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dan selalu ada hubungan antara metode dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dengan jenis penelitian. Teknik dalam pengumpulan data kualitatif ini yaitu observasi yang terlibat, wawancara dengan beberapa informan, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

#### 3.6.1 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari pengumpulan data yang valid dari beberapa informan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Dalam pengumpulan data kualitatif ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berupa tindakan orang dan kata-kata.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata dan tindakan ataupun data-data tambahan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2, guru sentra seni di TK ARNI sedangkan informannya adalah guru sentra seni, kepala sekolah, dan dokumentasi.

#### 3.6.2 Metode Perolehan Data

Metode perolehan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

##### a. Observasi

Margono (1996:158) menyatakan, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu peristiwa yang dapat

terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk melihat kegiatan ataupun objek yang ingin diamati secara keseluruhan kemudian menyimpulkan apa yang sudah diamati.

Siregar (2014:134) menyatakan, observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang dapat mendukung kegiatan penelitian sehingga akan didapatkan suatu gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti harus terjun secara langsung ke sekolah untuk mengetahui proses penelitian analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara keseluruhan proses kegiatan pembelajaran sentra seni di TK ARNI agar informasi yang didapatkan dapat akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan apa saja yang diterapkan di sentra seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak, mengamati bagaimana guru menerapkan pijakan-pijakan dalam sentra seni dan mengamati perilaku kreatif anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sentra seni.

#### b. Wawancara

Siregar (2014:130) menyatakan, wawancara adalah Suatu proses memperoleh data sesuai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan panduan wawancara untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan penelitian. Panduan wawancara sebelumnya dirancang terlebih dahulu pertanyaan yang ingin disampaikan pada responden sesuai dengan tujuan penelitian. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu sebagai berikut.

##### 1. Pedoman wawancara tidak struktur

Pedoman wawancara tidak struktur yaitu pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar yang akan ditanyakan. Pewawancaralah yang menyusun



rencana wawancara namun tidak menggunakan urutan yang baku dan bersifat spontan.

## 2. Pedoman wawancara terstruktur

Pedoman wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membutuhkan tanda (*check*) pada nomor yang sesuai.

Berdasarkan dua jenis wawancara tersebut, maka peneliti menggunakan wawancara tidak struktur untuk mengetahui informasi lebih banyak terkait dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti antara lain wawancara kepada guru sentra seni, guru kelompok A2, dan kepala sekolah TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

## c. Dokumentasi

Yusuf (2014:391) dokumentasi merupakan catatan penting atau karya seseorang tentang suatu peristiwa yang sudah ada sebelumnya. Metode dokumentasi meliputi gambar, foto, tulisan, dan karya-karya yang penting dari seseorang. Metode dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode dokumentasi memiliki kesamaan dalam menerapkan metode yaitu wawancara dan observasi. Adapun dokumentasi yang dilakukan di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember antara lain profil guru, profil sekolah, anak kelompok A2, dan foto proses kegiatan, hasil karya anak, dan instrumen penilaian anak.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Yusuf (2014:255-256) menyatakan, analisis data adalah bagian dari langkah dalam kegiatan penelitian yang menentukan ketetapan dan hasil dari penelitian. Hasil dari penelitian tersebut berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Di dalam kegiatan wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan informan, apabila jawaban tersebut setelah dianalisis belum sesuai maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai diperolehnya data yang dianggap kredibel.

Maxwell (dalam Setyosari, 2013:75) menyatakan, proses analisis data penelitian kualitatif adalah yaitu proses analisis data penelitian kualitatif mencakup segala usaha dalam memahami permasalahan atau fenomena yang dikaji secara keseluruhan; melakukan pemaduan terhadap informasi atau semua keterangan yang diperoleh peneliti dan menjelaskan hubungan antar informasi tersebut; mengaitkan dengan teori tentang bagaimana hubungan tersebut dapat terjadi; dan menghubungkan pengetahuan baru dengan apa yang sudah diketahui.

Menurut Miles dan Hunerman (dalam Siregar, 2014:213) terdapat tiga langkah pedoman data kualitatif yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan dan sesudah pengumpulan data dapat disebut juga model interaktif. Model interaktif adalah suatu proses yang berulang ulang dan berlanjut dalam penelitian berupa adanya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan adanya penarikan kesimpulan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses atau langkah-langkah menyusun data dalam beberapa kategori terhadap masalah yang akan dikaji untuk memperoleh ketetapan dan hasil dalam penelitian. Langkah-langkah pedoman dalam penelitian kualitatif antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses kegiatan dalam mengumpulkan berbagai sumber yang saling berkaitan dan sesuai tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di TK ARNI menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati situasi secara realitas yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan mengacu pada pedoman wawancara terkait dengan penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data penting dalam penelitian.

### 3.7.2 Reduksi Data

Yusuf (2014:407-408) menyatakan, reduksi data adalah analisis data yang mempertajam, memilih, dan memfokuskan data dalam satu cara kemudian kesimpulan akhir dapat digambarkan dan disimpulkan. Peneliti memilih data yang akan dikembangkan dengan memberikan kode, memilih yang akan ditarik keluar, dan menghasilkan pilihan yang logis. Reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Salim (dalam Siregar) menyatakan, reduksi data adalah proses peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari kata-kata yang diperoleh. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik yang akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok A2 di TK ARNI Kaliwates Jember yaitu dengan memfokuskan semua data yang diperoleh di lapangan tentang perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Kemudian data yang sudah dikumpulkan dikaitkan dengan indikator dan kajian pustaka.

### 3.7.3 Penyajian Data

Yusuf (2014:408) menyatakan, penyajian data atau data *display* adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun sebelumnya yang akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks narasi teks terhadap peristiwa yang terjadi. Kondisi atau peristiwa tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan penelitian. Pada tahap penyajian data ini peneliti menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kaliwates Jember berdasarkan hasil data yang telah direduksi berbentuk narasi teks.

#### 3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Salim (dalam Siregar, 2014:215) menyatakan, menarik kesimpulan yang ditemukan tahap awal data yang diperoleh bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses menemukan bukti-bukti inilah disebut verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah berkaitan tentang bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI yang merupakan tahapan terakhir dalam teknik analisis data dalam penelitian ini.

## **BAB 5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI saat ini dilakukan di rumahnya masing-masing secara daring, guru memberikan materi kegiatan pembelajaran di sentra seni untuk anak kelompok A2 melalui video pembelajaran yang dibuat oleh guru sendiri. Terdapat beberapa jenis kegiatan di sentra seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 diantaranya kegiatan kolase, menggambar bebas, mengkontur, dan membuat prakarya. Upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sentra seni yaitu guru memberikan pijakan penataan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah anak bermain untuk memberikan kesempatan kepada anak kelompok A2 dalam mengembangkan kreativitasnya di sentra seni yang meliputi kemampuan kreativitas anak dalam berpikir lancar (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*) dalam membuat karya di sentra seni.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

#### **5.2.1 Bagi guru**

- a. Guru dapat lebih meningkatkan penerapan kegiatan pembelajaran di sentra seni yang lebih inovatif dan menyenangkan agar anak lebih tertarik dalam membuat karya di sentra seni.
- b. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam membuat kegiatan-kegiatan di sentra seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini.

- c. Guru dapat menstimulus kemampuan kreativitas anak pada saat memberikan penjelasan agar mereka dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dalam membuat karya di sentra seni hasil idenya sendiri.

#### 5.2.2 Bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak di sentra seni.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian lainnya agar menjadi lebih berkembang terutama berkaitan dengan pembelajaran sentra seni untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Ilmu Disiplin*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Aryani, Nini, dkk. 2020. *Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Asihanang, A. J. 2019. *Kegiatan Pembelajaran Seni Rupa Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK Tandika Puri Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi.Universitas Jember.
- Beetlestone, Florence. 2012. *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media
- Directorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*. Oktober. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Hanafi, Zakaria. 2019. *Implementasi Metode Sentra Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Deepublish
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Kalsum, U. 2016. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Sentra Seni Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya*. Skripsi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
- Khorida & Fadilillah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Manopa dan Agusniatih. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. Jawa Barat: Universitas Muhammadiyah Taksimalaya
- Margono. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mashar Riana. 2015. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: KENCANA

- Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA
- Mulyani. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta
- Musfiroh dan Tatminingsih. 2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA
- Nursisto. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Rachmawati dan Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. KENCANA
- Sa'adah Nikmatu. 2018. *Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni dan Bahan Alam dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok A3 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Universitas Jember.
- Setyosari, Punanji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Grub
- Sibufa, Wahyuni. 2019. *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryana. 2016. *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA



- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA
- \_\_\_\_\_, 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Edisi Ketiga. Jakarta: KENCANA
- \_\_\_\_\_, 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyatmi. 2014. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA Ngaben 2*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Yogyakarta
- Tambrani, Permadi. 2014. *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar*. Bandung: Erlangga
- Tyas Ulta, R.S. 2017. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Jember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 4301. Jakarta.
- Yuliani dan Bambang. 2013. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks
- Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

### MATRIK PENELITIAN

<b>Rumusan masalah/Pertanyaan penelitian</b>	<b>Tujuan penelitian</b>	<b>Variabel/Fokus kajian</b>	<b>Indikator/Aspek-aspek penggalan data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Bagaimanakah analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK	1. Sentra seni	1. Pijakan sentra seni a. Pijakan Penataan alat (Pijakan penataan lingkungan) b. Pijakan sebelum main c. Pijakan selama main d. Pijakan setelah main	1. Subyek penelitian: a. Anak kelompok A2 di TK Arni Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 b. Guru sentra seni 2. Informan: a. Guru sentra seni	1. Desain penelitian Penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif 2. Lokasi penelitian: Tempat penelitian di TK ARNI Kaliwates Jember 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara

<b>Rumusan masalah/Pertanyaan penelitian</b>	<b>Tujuan penelitian</b>	<b>Variabel/Fokus kajian</b>	<b>Indikator/Aspek-aspek penggalan data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
2020/2021?	ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.	2. Kreativitas anak kelompok A2	2. Kreativitas anak a. ( <i>fluency</i> ) kelancaran dalam menemukan banyak ide b. ( <i>flexibility</i> ) keluwesan dalam menghasilkan berbagai macam ide yang lebih luas c. ( <i>originality</i> ) membuat karya berbeda dari yang lainnya	b. Kepala sekolah 3. Kepustakaan 4. Dokumen	b. Observasi c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data: Menggunakan model interaktif

## LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoreh	Sumber data
1.	Kegiatan sentra seni kelompok A2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.	Guru sentra seni di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
2.	Kegiatan sentra seni dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.	Perilaku anak yang memenuhi kriteria sebagai berikut: -Kelancaran anak dalam memberikan banyak ide ( <i>fluency</i> ) - Keluwesan anak dalam mendapatkan berbagai macam ide yang lebih luas ( <i>flexibility</i> ) - Keaslian ( <i>orginality</i> ) dalam membuat karya berbeda dengan anak lainnya

### B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoreh	Sumber data
1.	Informasi tentang peranan sentra seni dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.	Guru sentra seni dan kepala sekolah di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
2.	Informasi tentang kegiatan dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.	Guru sentra seni dan kepala sekolah di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang diperoleh</b>	<b>Sumber data</b>
1.	Profil TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
2.	Profil guru TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
3.	Data anak kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
4.	Foto proses kegiatan	Dokumen

## LAMPIRAN C. LEMBAR PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### C.1 Lembar Pedoman Observasi di Sentra Seni

No.	Indikator	Deskripsi
1.	<b>Perencanaan</b> -Menyusun RPPDr	
2.	<b>Pelaksanaan</b> -Guru membuat vidio pembelajaran - Anak mengerjakan tugasnya di rumah	
	<b>Pijakan lingkungan bermain</b>	
	-Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum membuat vidio pembelajaran	
	<b>Pijakan Sebelum Bermain</b>	
	-Guru membuat vidio pembelajaran -Guru mencontohkan cara membuat karya di sentra seni	
	<b>Pijakan Selama Main</b>	
	-Anak melihat vidio dari guru -Anak dapat bekerja secara mandiri -Anak mampu mengembangkan keterampilan nya membuat karya hasil idenya sendiri - anak bekerja tuntas (awal sampai akhir) -Kegiatan anak direkam melalui vidio	
	<b>Pijakan Setelah Bermain</b>	
	-Orang tua mengulang kembali pengetahuan dan pengalaman bermain anak selama di rumah ( <i>recalling</i> )	
3.	<b>Evaluasi</b> -Memberikan apresiasi kepada anak -Memberikan penilaian harian	

### C.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kreativitas Anak Usia Dini

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kreativitas	Kelancaran ( <i>fluency</i> ) anak dalam memberikan banyak ide	-Memiliki gagasan baru -Mempunyai ide dalam memilih warna
	Keluwesan ( <i>flexibility</i> ) anak dalam mendapatkan berbagai macam ide yang lebih luas	-Dapat menambahkan bentuk -Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya - Memiliki cara lain untuk menyelesaikan masalah
	Keaslian ( <i>originality</i> ) dalam membuat karya bebeda dengan anak lainnya	-Mampu membuat bentuk karya yang berbeda dengan yang lainnya atau karya yang dibuat unik

## LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI

### D.1 Lembar Observasi kegiatan pertama di Sentra Seni

No.	Indikator	Deskripsi
1.	<b>Perencanaan</b> -Menyusun RPPDr	Guru kelompok A2 menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPDr) untuk kegiatan di sentra seni minggu ke-1 dengan tema diri sendiri dan sub temanya panca indera. Kegiatan yang akan dilakukan anak di sentra seni untuk tema diri sendiri yaitu kolase gambar tangan. Alat/APE yang akan digunakan yaitu kertas lipat, gunting, lem, dan lembar kerja.
2.	<b>Pelaksanaan</b> -Guru membuat vidio pembelajaran - Anak mengerjakan tugasnya di rumah	Selama kegiatan pembelajaran dilakukan di rumahnya masing-masing, guru kelompok A2 memberikan materi pembelajaran di sentra seni untuk anak kelompok A2 melalui vidio pembelajaran. Guru mengirimkan vidio yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya pada hari selasa, 4 agustus 2020 yang dikirim di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. Guru memberikan penjelasan di minggu pertama ini tentang panca indera. Di dalam vidio tersebut, guru memberikan penjelasan contoh cara kolase gambar tangan. Di rumah masing-masing anak dapat melihat vido dari guru dan menerapkannya sendiri dirumahnya masing-masing.
	<b>Pijakan lingkungan bermain</b>	
	-Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum membuat vidio pembelajaran	Sebelum membuat vidio pembelajaran, guru kelompok A2 menyiapkan terlebih dahulu peralatan dan bahan-bahan seni seperti menyiapkan potongan-potongan kertaslipat yang sudah digunting, lem, lembar kerja,



No.	Indikator	Deskripsi
		dan menyiapkan HP untuk membuat vidio pembelajaran.
	<b>Pijakan Sebelum Bermain</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuat vidio pembelajaran</li> <li>- Guru mencontohkan cara membuat karya di sentra seni</li> </ul>	<p>Guru kelompok A2 membuat vidio pertama dengan durasi 01.27 menit dan vidio kedua 01.14 menit, pertama-tama guru mengucapkan salam, menyapa semua anak kelompok A2, membaca do'a belajar, mencontohkan cara kolase gambar tangan dengan menempelkan potongan-potongan kertas satu persatu, guru memperlihatkan hasil karya yang sudah jadi, dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru juga menstimulasi kemampuan kreativitas anak agar mereka mampu membuat kreasi sesuai dengan idenya sendiri.</p>
	<b>Pijakan Selama Main</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak melihat vidio dari guru</li> <li>-Anak dapat bekerja secara mandiri</li> <li>-Anak mampu mengembangkan kreativitas anak (kelancaran, keluwesan, dan keaslian)</li> <li>- anak bekerja tuntas (awal sampai akhir)</li> <li>-Kegiatan anak direkam melalui vidio</li> </ul>	<p>Masing-masing anak kelompok A2 melihat vidio dari guru, kemudian anak dapat langsung membuat mengerjakan tugasnya dalam kolase gambar tangan setelah oang tua menyiapkan lembar kerja, potongan-potongan kertaslipat, dan lem. Anak kelompok A2 dapat bekerja sendiri sampai selesai. Kemampuan kreativitas anak dalam berpikir lancar terlihat ketika mereka mampu memilih sendiri warna kertas yang berbeda-beda, ada yang memilih satu warna saja, ada yang memilih dua warna, dan ada juga yang memilih berbagai macam warna dalam kolase gambar tangan (<i>fluency</i> atau kelancaran); keluwesan anak memiliki caranya sendiri untuk menyelesaikan permasalahannya, terlihat pada saat kolase gambar tangan anak yang berinisial AA,</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>KA, NA, dan SR, masing-masing anak memiliki caranya sendiri dalam menempel satu persatu potongan kertas agar terlihat rapi sesuai dengan kreasi anak sendiri samapai selesai (<i>flexibility</i> atau keluwesan). Keaslian dari hasil karya anak terlihat anak yang berinisial AA, KA, NA, dan SR, hasil karya mereka ada yang ter lebih lebih rapi, ada juga masih menempelkannya masih renggang-renggang, dan ada salah satu anak yang berinisial SR hasil karyanya dalam kolase gambar tangan terlihat warna- warni (<i>originality</i> atau keaslian). Kegiatan anak selama mengerjakan tugasnya dalam kolase gambar tangan direkam melalui vidio.</p>
<b>Pijakan Setelah Bermain</b>		
	<p>Orang tua mengulang kembali pengetahuan dan pengalaman bermain anak selama di rumah (<i>recalling</i>)</p>	<p>Orang tua di rumah mengulang kembali pengalaman bermain anak dalam melakukan kegiatan kolase gambar tangan. Seperti salah satu orang tua KA memberikan pertanyaan “tadi belajar apa dek?, kemudian KA menjawab “menempel kertas”, kemudian mamanya bertanya lagi tadi gambar apa yang ditempel?, kemudian anak menjawab “gambar tangan”.</p>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Memberikan apresiasi kepada anak</li> <li>-Memberikan penilaian harian</li> </ul>	<p>Setelah guru kelompok A2 menerima vidio kegiatan anak selama di rumah dalam kolase gambar tangan, guru akan melihat perkembangan anak dan akan memberi pujian dan memberi bintang untuk masing-masing anak yang sudah mengumpulkan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. Guru juga menilai hasil karya anak di sentra seni melalui vidio kegiatan anak dan foto hasil karya anak.</p>

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
		Penilaian masing-masing anak dimasukkan ke dalam penilaian harian oleh guru.

## D.2 Lembar Observasi kegiatan kedua di Sentra Seni

No.	Indikator	Deskripsi
1.	<b>Perencanaan</b> -Menyusun RPPDr	Guru kelompok A2 menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPDr) untuk kegiatan di sentra seni minggu ke-3 dengan tema lingkungan dan sub temanya lingkungan keluarga. Kegiatan yang akan dilaksanakan anak di sentra seni untuk tema lingkungan keluarga yaitu menggambar bebas anggota keluarga. Alat/APE yang akan digunakan yaitu lembar kerja, pensil, dan crayon.
2.	<b>Pelaksanaan</b> -Guru membuat vidio pembelajaran - Anak mengerjakan tugasnya di rumah	Guru kelompok A2 memberikan penjelasan di sentra seni untuk anak kelompok A2 melalui vidio pembelajaran yang sebelumnya dibuat terlebih dahulu oleh guru kelompok A2. Guru mengirimkan vidio di pada hari selasa, 25 Agustus 2020 di Grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. Materi yang dijelaskan di dalam vidio tersebut mengenai lingkungan keluarga dan guru memberikan contoh cara menggambar ayah, ibu, adik, dan kakak. Anak dapat melihat vidio dan menerapkannya sendiri di rumah dalam menggambar anggota keluarganya masing-masing sesuai kreasi anak sendiri.
<b>Pijakan lingkungan bermain</b>		
	-Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum membuat vidio pembelajaran	Sebelum membuat vidio pembelajaran, guru kelompok A2 menyiapkan terlebih dahulu peralatan dan bahan-bahan seni seperti menyiapkan HP untuk merekam vidio, crayon, pensil, dan lembar kerja.
<b>Pijakan Sebelum Bermain</b>		
	- Guru membuat vidio pembelajaran	Guru kelompok A2 membuat vidio

No.	Indikator	Deskripsi
	<p>-Guru mencontohkan cara membuat karya di sentra seni</p>	<p>pembelajaran dalam menggambar bebas anggota keluarganya dengan durasi vidio selama 02.26 menit. Di dalam vidio tersebut terlihat guru kelompok A2 mengucapkan salam, menyapa semua anak kelompok A2, menanyakan kabar anak-anak, membaca do'a belajar, kemudian menjelaskan bu guru akan menggambar empat anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak, dan adik, lalu terlihat di vidio tersebut guru mencontohkan cara menggambar empat anggota keluarganya dan mewarnanya. Kemudian menunjukkan gambar yang sudah jadi, dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. Guru juga menstimulus kemampuan kreativitas anak agar mereka mampu membuat anggota keluarganya sesuai kreasi anak sendiri.</p>
<b>Pijakan Selama Main</b>		
	<p>-Anak melihat vidio dari guru          -Anak dapat bekerja secara mandiri          -Anak mampu mengembangkan kreativitasnya (kelancaran, keluwesan dan keaslian)          - anak bekerja tuntas (awal sampai akhir)          -Kegiatan anak direkam melalui vidio</p>	<p>Masing-masing anak kelompok A2 melihat vidio dari guru cara menggambar anggota keluarganya sendiri, kemudian anak dapat langsung membuat mengerjakan tugasnya dalam menggambar masing-masing anggota keluarganya sendiri di rumah. Orang tua di rumah menyediakan terlebih dahulu lembar kerja, pensil, dan crayon sebelum anak mengerjakan tugasnya. Terlihat kreativitas anak yang berinisial AG, AZ, MAA, NA, dan SR, mereka mampu memiliki ide baru dalam memilih warna yang disukainya dalam memberikan berbagai macam warna crayon yang berbeda-beda pada gambarannya dan masing-masing anak memiliki ide bentuk gambar sesuai imajinasi anak sendiri (<i>fluency</i> atau</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>kelancaran). Keluwesan anak terlihat anak yang berinisial AG, AZ, MAA, NA, dan SR , mereka sudah mampu membentuk dan menambahkan sendiri bentuk gambar ayah, ibu, kakak, dan adik yang berbeda-beda sesuai kreasi anak sendiri (<i>flexibility</i> atau keluwesan). Keaslian masing-masing anak terlihat berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya baik dalam bentuk gambar, warna, maupun jumlah anggota keluarga yang digambar. Masing-masing hasil gambar anak terlihat menarik dalam membuat bentuk gambar ayah, ibu, kakak, dan adik yang berbeda dari anak lainnya. Anak kelompok A2 juga mampu menyelesaikan tugasnya dari mulai menggambar bentuk ayah, ibu, kakak, dan adik dengan menggunakan pensil sampai anak dapat memberikan warna yang berbeda-beda pada gambarnya. Kegiatan anak selama mengerjakan tugasnya di rumah direkam melalui vidio.</p>
<b>Pijakan Setelah Bermain</b>		
	<p>Orang tua mengulang kembali pengetahuan dan pengalaman bermain anak selama di rumah (<i>recalling</i>)</p>	<p>Orang tua dan anak melakukan tanya jawab ketika anaknya sudah mengerjakan tugasnya disentra seni. Seperti salah satu orang tua NA yang melakukan tanya jawab bersama anaknya, ibu NA berkata “itu gambar apa nak?, lalu NA menjawab “Ini ayah, ini, ibu, ini aku. Ada juga salah satu murid yang ikut datang kesekolah bersama bundanya untuk mengumpulkan tugasnya, ia mampu menyebutkan gambar keluarga yang dibuatnya. Guru berkata “ ini yang mengerjakan ini siapa?, kemudian anak menjawab “saya bu guru”, kemudian guru</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		bertanya lagi “di gambar ini ada siapa saja dek? Kemudian anak menjawab “Ini ayah bu ini mama ini adik ini aku “.
3.	<b>Evaluasi</b> -Memberikan apresiasi kepada anak -Memberikan penilaian harian	Setelah guru kelompok A2 menerima vidio kegiatan anak selama di rumah dalam kolase gambar tangan, guru akan melihat perkembangan anak dan akan memberi pujian dan memberi bintang untuk masing-masing anak yang sudah mengumpulkan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. Guru juga menilai hasil karya anak di sentra seni melalui vidio kegiatan anak dan foto hasil karya anak. Penilaian masing-masing anak dimasukkan ke dalam penilaian harian oleh guru.

### D.3 Lembar Observasi kegiatan Ketiga di Sentra Seni

No.	Indikator	Deskripsi
1.	<b>Perencanaan</b> -Menyusun RPPDr	Guru kelompok A2 menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPDr) untuk kegiatan di sentra seni untuk tema lingkungan dan sub temanya lingkungan rumah. Kegiatan yang akan dilakukan anak di sentra seni untuk tema lingkungan rumah untuk anak kelompok A2 yaitu mengkontur gambar rumah. Alat/APE yang akan digunakan yaitu lembar kerja dan spidol.
2.	<b>Pelaksanaan</b> -Guru membuat vidio pembelajaran - Anak mengerjakan tugasnya di rumah	Guru kelompok A2 mengirimkan vidio pembelajaran di sentra seni dalam mengkontur gambar rumah di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember pada hari selasa, 01 September 2020. Kemudian anak dapat melihat vidio dari guru dan bisa mengerjakan tugasnya sendiri di rumahnya.
<b>Pijakan lingkungan bermain</b>		
	-Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum membuat vidio pembelajaran	Sebelum membuat vidio pembelajaran untuk kegiatan mengkontur gambar rumah, guru kelompok A2 menyiapkan terlebih dahulu peralatan dan bahan-bahan di sentra seni seperti menyiapkan HP untuk merekam vidio, lembar kerja dan spidol.
<b>Pijakan Sebelum Bermain</b>		
	-Guru membuat vidio pembelajaran -Guru mencontohkan cara membuat karya di sentra seni	Guru kelompok A2 membuat vidio pembelajaran di sentra seni dalam mengontur gambar rumah dengan vidio pertama dengan durasi selama 01.30 menit dan vidio kedua dengan durasi selama 00.43 detik. Pertama-tama terlihat guru mengucapkan selamat pagi, menanyakan kabar anak-anak hari ini, kemudian guru menjelaskan bahwa anak kelompok A2 akan



No.	Indikator	Deskripsi
		<p>mengontur gambar rumah, sebelum guru mencontohkan cara mengkontur gambar rumah guru membiasakan memca basmalah kepada anak-anak semuanya, selanjutnya guru mencontohkan cara mengkontur gambar rumah dengan membuat pola lingkaran, setengah lingkara, garis lurus, dan kotak-kotak, setelah itu guru menunjukkan hasil karya yang sudah jadi dan kemudian guru mengakhiri vidio tersebut dengan ucapan salam. Guru juga menstimulus kemampuan kreativitas anak untuk membuat bentuk pola sesuai kreasi anak sendiri.</p>
	<p><b>Pijakan Selama Main</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak melihat vidio dari guru</li> <li>-Anak dapat bekerja secara mandiri</li> <li>-Anak mampu mengembangkan kreativitasnya (kelancaran, keluwesan, dan keaslian)</li> <li>- anak bekerja tuntas (awal sampai akhir)</li> <li>-Kegiatan anak direkam melalui vidio</li> </ul>	<p>Masing-masing anak dapat melihat vidio dari guru, setelah itu anak dapat mengerjakan tugasnya dalam mengkontur gambar rumah. Pada saat mengerjakan tugasnya, terlihat anak-anak kelompok A2 mampu membuat bentuk pola yang berbeda-beda sesuai dengan keinginannya. Terlihat Perkembangan kreativitas anak yang berinisial AZ, FS, HY, KA, MA, dan NA, mereka mampu memilih sendiri spidol warna yang diinginkannya dan memiliki ide dalam membuat pola yang akan digambar anak (<i>fluency</i> atau kelancaran). Keluwesan anak yang berinisial AZ, FS, HY, KA, MA, dan NA mulai terlihat ketika mereka mampu membentuk dan menambahkan berbagai macam pola lingkaran, setengah lingkaran, kotak, dan garis lurus sesuai kreasi anak sendiri (<i>flexibility</i> atau keluwesan). Keaslian masing-masing hasil</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>karya anak terlihat dari bentuk pola yang dibuat anak berbeda-beda dengan yang lainnya. Terlihat dari hasil karya anak yang berinisial AZ, FS, HY, KA, MA, dan NA, ada yang membuat pola lingkaran terlihat kecil-kecil, ada yang membuat pola lingkaran terlihat lebih besar, ada yang membuat garis dengan lurus, dan ada juga yang membuat garis masih kurang lurus (<i>originality</i> atau keaslian). Kegiatan anak dalam mengkontur gambar rumah direkam melalui video.</p>
	<b>Pijakan Setelah Bermain</b>	
	<p>-Orang tua mengulang kembali pengetahuan dan pengalaman bermain anak selama di rumah (<i>recalling</i>)</p>	<p>Orang tua di rumah dapat mengulang kembali kegiatan belajar anak di sentra seni. Seperti orang tua MAA bertanya kepada anaknya “tadi membuat apa dek? kemudian MAA menjawab “membuat lingkaran dan garis”, kemudian ibunya bertanya lagi “apa tadi yang digambar?” kemudian anak menjawab “rumah”.</p>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Memberikan apresiasi kepada anak</li> <li>-Memberikan penilaian harian</li> </ul>	<p>Guru kelompok A2 mengamati setiap perkembangan anak kelompok A2 setelah masing-masing anak mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, masing-masing anak kelompok A2 yang sudah mengumpulkan tugasnya akan di berikan apresiasi oleh guru berupa pujian dan diberi bintang. Setelah itu guru kelompok A2 akan menilai kegiatan anak dalam mengerjakan tugasnya maupun dari dari hasil karya anak di sentra seni yang dimasukkan dalam penilaian harian.</p>

#### D.4 Lembar Observasi kegiatan Keempat di Sentra Seni

No.	Indikator	Deskripsi
1.	<b>Perencanaan</b> -Menyusun RPPDr	Guru kelompok A2 menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPDr) untuk kegiatan di sentra seni untuk tema kebutuhan dan sub temanya makanan. Kegiatan yang akan dilakukan anak di sentra seni untuk tema kebutuhan makanan untuk anak kelompok A2 yaitu berkreasi bersama mamanya di rumah dalam menempel makanan empat sehat lima sempurna. Alat/APE yang akan digunakan yaitu lembar kerja, kertas lipat, gunting, lem, crayon warna.
2.	<b>Pelaksanaan</b> -Guru membuat vidio pembelajaran - Anak mengerjakan tugasnya di rumah	Guru kelompok A2 mengirimkan vidio pembelajaran di sentra seni dalam mengkontur gambar rumah di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember pada hari selasa, 08 September 2020. Masing-masing anak dapat melihat vidio dari guru dan bisa mengerjakan tugasnya sendiri di rumahnya.
<b>Pijakan lingkungan bermain</b>		
	-Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum membuat vidio pembelajaran	Sebelum membuat vidio pembelajaran dalam kegiatan menempel makanan empat sehat lima sempurna, guru kelompok A2 menyiapkan terlebih dahulu peralatan dan bahan-bahan di sentra seni seperti menyiapkan HP untuk merekam vidio, lembar kerja, kertaslipat, gunting, lem, pensil, dan crayon.
<b>Pijakan Sebelum Bermain</b>		
	-Guru membuat vidio pembelajaran -Guru mencontohkan cara membuat karya di sentra seni	Guru kelompok A2 membuat vidio pembelajaran di sentra seni dalam menempelkan makaan empat sehat lima sempurna dengan durasi selama 01.48

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>menit. Pada vidio tersebut terlihat pertama-tama guru mengucapkan selamat pagi, kemudian guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan belajar tentang makan empat sehat lima sempurna, tak lupa guru membaca do'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran, Setelah itu guru kembali menjelaskan bahwa manakan empat sehat lima sempurna itu ada nasi, lauk-pauk, sayur mayur, buah, dan ada susu. Kemudian guru menjelaskan bahwa tugas anak-anak hari ini akan membuat ikan, telur, sayur-sayur, dan mie. Setelah itu guru menunjukkan karya yang sudah jadi dan memberitahu bahwa anak-anak harus menempelkan bentuk makanan empat sehat lima sempurna seperti yang dicontohkan. Guru juga menunjukkan kapas itu sebagai nasinya. Kemudian guru menyemangati anak-anak dan diakhiri dengan ucapan salam. Guru juga menstimulus kemampuan kreativitas anak agar masing-masing anak mampu membuat kreasi bersama mamanya di rumah menempel makanan empat sehat lima sempurna.</p>
	<p><b>Pijakan Selama Main</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Anak melihat vidio dari guru</li> <li>-Anak dapat bekerja secara mandiri</li> <li>-Anak mampu mengembangkan kreativitasnya (kelancaran, keluwesan, dan keaslian)</li> <li>- anak bekerja tuntas (awal sampai akhir)</li> <li>-Kegiatan anak direkam melalui vidio</li> </ul>	<p>Masing-masing anak dapat melihat vidio dari guru, setelah itu anak dapat mengerjakan tugasnya dalam membuat kreasi bersama mamanya menempel makan empat sehat lima sempurnaKemampuan kreativitas anak dalam berpikir lancar terlihat anak yang berinisial AG, AT, AA, FS, MA, NA, dan SR, mereka memilih wana crayon maupun spidol yang diinginkannya dalam mewarnai gambar buah semangka dan susu, serta memiliki ide</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>dalam membuat bentuk gambar lauk pauk sesuai keinginan anak sendiri Kemampuan anak dalam berpikir lancar menemukan banyak ide untuk memilih warn-warna yang disukainya dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat berbagai macam warna yang ada, maupun kelancaran anak dalam memiliki ide dalam membentuk gambar yang akan dibentuk (<i>fluency</i> atau kelancaran). Keluwesan anak terlihat pada anak yang berinisial AG, AT, AA, FS, MA, NA, dan SR, masing-masing anak mampu menempelkan satu persatu kapas, sayuran, mie, sayur, dan ikan sesuai kreasi anak sendiri agar terlihat rapi seperti makanan sungguhan, ada juga yang menambahkan sayuran wortel, kentang, jagung, ada salah satu anak anak yang mewarnai piringnya (<i>flexibility</i> atau keluwesan). Keaslian hasil karya yang dibuat anak yang berinisial AG, AT, AA, FS, MA, NA, dan SR, hasil karya mereka terlihat menarik dan berbeda dengan yang lainnya, bentuk lauk pauk yang dibuat anak tidak sama dengan yang lainnya, sehingga setiap karya yang dibuat oleh anak-anak memiliki keunikan tersendiri menghasilkan karya di sentra sentra seni yang berbeda-bedadari yang lainnya.</p>
	<b>Pijakan Setelah Bermain</b>	
	-Orang tua mengulang kembali pengetahuan dan pengalaman bermain	Orang tua di rumah mengingatkan kembali kegiatan anak belajar di sentra seni dalam membuat makanan empat sehat lima sempurna. Berberapa anak sudah mampu menyebutkan makanan empat sehat lima sempurna Seperti salah atu anak ketika

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>ibunya bertanya coba sebutkan makan empat sehat itu ada apa aja, AG mampu menyebutkan makan empat sehat lima sempurna, ia berkata “empat sehat lima sempurna, ini makanannya nasi (sambil menunjuk kapas), dan ini telur (sambil menunjuk gambar telur), dan ini ikan (sambil menunjuk gambar ikan), dan ini sayur (sambil menunjuk gambar sayur), dan ini adalah mie (sambil menunjuk gambar mie), dan itu semangka (sambil menunjuk semangka), itu susu (sambil menunjuk gambar susu)”. Lalu AG berkata lagi “anak semuanya”(terlihat senang).</p>
3.	<p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Memberikan apresiasi kepada anak</li> <li>-Memberikan penilaian harian</li> </ul>	<p>Guru kelompok A2 mengamati setiap perkembangan masing-masing anak kelompok A2 setelah anak mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, masing-masing anak kelompok A2 yang sudah mengumpulkan tugasnya akan di berikan apresiasi oleh guru kelompok A2 berupa pujian dan diberikan bintang. Setelah itu guru kelompok A2 akan menilai kegiatan anak dalam mengerjakan tugasnya maupun hasil karya anak di sentra seni yang nantinya dimasukkan dalam penilaian harian.</p>

## LAMPIRAN G. LEMBAR CATATAN LAPANGAN

### G.1 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Pertama

#### Catatan Lapangan Kegiatan di Sentra Seni

Hari/tanggal : Selasa/4 Agustus 2020  
 Waktu : 07.30-10.00  
 Tempat : Di rumah masing-masing  
 Pertemuan : Pertama

---

#### Deskripsi Data :

Pada hari selasa, 04 Agustus 2020 pukul 07.30 WIB guru kelompok A2 sudah datang ke sekolah TK ARNI. Guru kelompok A2 menyiapkan peralatan dan bahan-bahan di sentra seni untuk kegiatan kolase gambar tangan seperti menyiapkan lembar kerja gambar tangan, kertas lipat, dan lem. Sebelumnya sekitar pukul 07.02 guru sudah mengirimkan video pembelajaran untuk kegiatan di sentra seni dalam kolase gambar tangan di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember dengan durasi video pertama 01.27 menit dan video video kedua dengan durasi 01.14 menit. Video yang dibuat oleh guru adalah sebagai berikut.

“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Sudah siap belajar hari ini. Ayo sebelum kita belajar berdo’a dulu ya, berdo’a sebelum belajar (kemudian guru membaca do’a sebelum belajar sambil mengangkat kedua tangan). Nah hari ini anak-anak kita belajarnya di sentra seni, nanti tugasnya anak-anak adalah kolase dengan kertas. Nah ini adalah anggota tubuh bagian tangan, nah tangannya ada berapa ini jarinya ayo kita berhitung satu, dua, tiga, empat, dan lima, nah jarinya ada lima (sambil menunjukkan gambar tangan). Hari ini tugasnya anak-anak menempel bagian-bagian kertas, menempel potongan-potongan kertas, nah anak-anak sudah dipotong ya sama mama kecil-kecil seperti ini, nanti anak-anak tinggal dikasih lem semuanya, nah ini anak-anak punya lem semua kan di rumah. Nah, nanti dibuka dan diambil sedikit”.

Pukul 08.05 WIB guru mempersiapkan diri untuk bertemu dengan orang tua murid kelompok A2 yang akan mengambil peralatan dan bahan- bahan yang akan di gunakan oleh anak di rumah. Tak lama kemudian satu persatu orang tua anak kelompok A2 datang ke TK ARNI tempatnya di sentra persiapan untuk

menemui guru kelompok A2 dan mengambil peralatan dan lembar kerja untuk tugas anaknya di rumah. Guru kelompok A2 menjelaskan satu persatu kepada orang tua siswa yang datang untuk kegiatan anaknya hari ini yaitu kolase gambar tangan. Guru akan menunggu masing-masing anak yang sudah mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember.

Pukul 10.04 WIB AA sudah mengumpulkan tugasnya dalam kolase gambar tangan. Durasi video AA selama 00.49 detik. Di dalam video tersebut terlihat AA memperkenalkan dirinya AA berkata “Halo ibu guru nama saya AA saya akan menempel gambar tangan ini (sambil menunjukkan lembar kerja gambar tangan). Kemudian terlihat AA menempelkan satu persatu potongan kertas warna merah pada gambar tangan sampai selesai. Kemudian ibu AA berkata “ ini dia hasilnya bu guru hasilnya dari AA (AA menunjukkan hasil karyanya), ibu AA berkata “terimakasih” kemudian AA melambaikan tangannya dan berkata “bye bye”. Lalu ibu AA berkata “yang semangat dong” lalu AA berkata “bye bye”. Guru memberikan pujian kepada AA di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, guru menuliskan “bagus sekali mbak AA dan diberi bintang empat”

Pukul 12.10 WIB KA sudah mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, KA mengirimkan video dan foto hasil karya KA dalam kolase gambar tangan. KA mengirim videonya dengan durasi selama 00.48 detik, di video tersebut terlihat KA sedang memberikan lem pada lembar kerjanya dan menempelkan satu persatu potongan kertas warna merah dimulai dari menempelkannya pada jari kelingking, kemudian sudah terlihat KA sudah menempelkan potongan-potongan kertas sampai penuh, terakhir KA menempelkan potongan kertas warna biru pada bagian kelima kukunya. Guru memberikan pujian kepada KA yang telah mengumpulkan tugasnya, guru menuliskan “bagus sekali mbak KA dan diberi bintang empat”

Pukul 13.08 WIB anak yang berinisial NA sudah mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. NA mengirim videonya dalam kolase gambar tangan dengan durasi selama 00.33 detik. Di dalam video NA terlihat



NA sedang menempelkan potongan-potongan kertas warna merah pada bagian kukunya yang ditempel bagian kuku jempol, telunjuk, tengah, manis dan kelingking. Kemudian terlihat NA menempelkan potongan kertas hijau pada bagaian jari jempol, kemudian ibu NA berkata “trus di sana” (sambil menunjukkan gambar jari telunjuk), lalu NA menempelkan potongan kertas warna merah pada jari telunjuknya, setelah beberapa lama terlihat gambar jari NA sudah penuh dan NA melanjutkan menempel potongan kertas pada bagaian tengah tangan. Di akhir vidio terlihat dari hasil karya NA yang sudah selesai. Guru kelompok A2 menuliskan balasan hasil karya NA “bagus sekali mbak NA dan diberi bintang empat”.

Pukul 15.06 WIB anak yang berinisial SR mengumpulkan tugasnya dalam kolase gambar tangan. SR mengumpulkan vidionya dengan durasi selama 01.08 menit. Di vidio SR terlihat SR sudah hampir selesai menyelesaikan tugasnya dalam kolase gambar tangannya yang terlihat berwarna-warni, terlihat ada warna kuning, jingga, biru, ungu, hijau, merah, dan merah muda. Terlihat SR sedang memberikan lem pada potongan kertasnya warna merah muda lalu berkata “gini kan?” lalu ayah SR menjawab “iya”. Kemudian SR melanjutkan memberikan lem pada potongan kertas warna ungu lalu menempelkannya pada lembar kerajanya, dan melanjutkan menempel potongan kertas sampai selesai. Kemudian ayah SR berkata “sudah” lalu SR menjawab “sudah”. Guru kelompok A2 juga menuliskan kata “bagus sekali mbak SR dan diberi bintang empat”.

Guru kelompok A2 menilai hasil kegiatan anak di sentra seni setelah anak sudah mengumpulkan semua tugasnya di sentra seni baik berupa foto, vidio, dan hasil lembar kerja anak. Pukul 10.00 WIB guru bersiap-siap untuk pulang ke rumah.

## G.2 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Kedua

### Catatan Lapangan Kegiatan di Sentra Seni

Hari/tanggal : Selasa/25 Agustus 2020  
 Waktu : 07.30-10.00  
 Tempat : Di rumah masing-masing  
 Pertemuan : Kedua

---

Deskripsi Data :

Pada hari selasa, 25 Agustus 2020 pukul 07.30 WIB guru sudah datang ke sekolah TK ARNI untuk anak kelompok A2 dengan menyiapkan peralatan dan bahan-bahan di sentra seni untuk menggambar bebas anggota keluarganya seperti menyiapkan lembar kerja untuk anak kelompok A2. Sebelumnya sekitar pukul 06.48 guru kelompok A2 sudah mengirimkan video pembelajaran untuk kegiatan di sentra seni dalam menggambar bebas anggota keluarganya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember dengan durasi video selama 02.26 menit. Video yang dibuat oleh guru adalah sebagai berikut.

“Assalamu’alaikum Wr.Wb. Halo anak-anak, apa kabar kalian?, nah hari ini kalian belajar di sentra seni dengan tema keluarga, untuk tugas hari ini kita akan menggambar keluarga kita dan juga mewarnai ya?, bu guru memiliki keluarga yang beranggotakan empat orang, yaitu ayah, ibu, kakak, dan juga bu guru yang paling kecil’ (sambil menghitung satu persatu menunjukkan empat jari tangan). yuk, kita lihat bagaimana bu guru menggambar ya?. Pertama-tama bu guru akan menggambar ayah ya?”(guru membuat gambar ayah memakai kopyah). nah bu guru akan menggambar ibu”(guru pun membuat gambar ibu dengan memakai kerudung). Selanjutnya bu guru akan menggambar kakak” (guru menggambar kakak dengan memakai baju, rok, dan kerudung). dan selanjutnya bu guru akan menggambar bu guru sendiri ya” (guru membuat gambar adik dengan memakai gamisdan kerudung). ini sudah jadi gambarnya bu guru, ayah, ada ibu, ada kakak, dan juga ada adik” (guru menunjukkan satu persatu gambar yang dibuat). Nah kalau kalian sudah bisa dikasih hiasan ya di belakangnya” (sambil membuat gambar matahari di bagian atasnya). Untuk selanjutnya kita menambahkan menggunakan spidol ya untuk diwarnai (guru menunjukkan cara menebali gambar menggunakan spidol dan mewarnai menggunakan crayon). nah anak-anak punya bu guru sudah jadi, ini ada ayah, ibu, kakak, dan juga adik” (sambil

menunjukkan satu persatu gambar yang dibuat). pembelajaran hari ini sudah selesai, sekian, assalamu'alaikum wr.wb, dada.”

Pukul 08.00 WIB guru mempersiapkan diri untuk bertemu dengan orang tua murid kelompok A2 yang akan mengambil peralatan dan bahan- bahan yang akan di gunakan oleh anak di rumah. Setelah beberapa lama datang satu persatu orang tua anak kelompok A2 untuk menemui guru kelompok A2. Masing-masing orang tua siswa yang datang diberikan penjelasan oleh guru kelompok A2 tugas yang akan dikerjakan anak di rumah. Guru kelompok A2 hanya memberikan lembar kerjanya saja karena pensil dan crayon warna sudah dipegang oleh masing-masing anak di rumah. Setelah itu guru kelompok A2 akan menunggu masing-masing anak yang sudah mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember.

Pukul 09.07 WIB anak yang berinisial AG mengirimkan foto dan vidio AG pada saat mengerjakan tugasnya di sentra seni. AG mengirimkan vidio dengan durasi selama 00.12 detik. Pada saat mengerjakan tugasnya terlihat anak kelompok A2 mampu membuat jumlah anggotanya sendiri, Hasil karya AG terlihat ia membuat tiga anggota keluarganya, ia terlebih dahulu menggambar gambar ayah, kemudian ibu, adik, dan AG. Dari vidio AG terlihat ia sedang membuat sendiri gambar ayahnya dengan membentuk bulat terlebih dahulu kemudian menggambar gambar mata, hidung, dan mulut. Dari hasil karya AG terlihat AG memberikan warna baju ayah dengan warna biru dan celananya warna kuning emas, untuk warna baju ibu AG, ia memberi warna kuning dan rok kuning emas, lalu warna baju kakak hijau dan celananya kuning emas, sedangkan AG warna bajunya coklat dan celanya hitam. AG mampu mengerjakan sendiri tugasnya sampa selesai tanpa bantuan dari orang tuanya. Guru kelompok A2 memberikan pujian dan bintang kepada AG yang sudah mengumpulkan tugasnya di sentra seni, guru kelompok A2 menuliskan “bagus sekali mas AG, terimakasih dan diberi bintang tiga”.

Pukul 10.08 WIB anak yang berinisial MAA sudah mengumpulkan tugasnya, dengan mengirimkan vidio dengan durasi selama 00.25 detik, dari foto hasil karya MAA terlihat ia mampu membuat lima anggota keluarganya yang

terdiri dari ayah, mama, kakak laki-laki, kakak perempuan dan MAA. Di dalam video terlihat MAA sudah menggambar anggota keluarganya dan mulai mewarnai warna krudung mama MAA dengan warna kuning dan MAA berkata “sudah ini ma”. Dari hasil karya MAA, terlihat ia memberikan warna yang sama untuk anggota keluarga anak laki-laki yaitu sama-sama memberikan memakai kopyah dan memberi warna baju dengan warna biru. Sedangkan mama MAA dan kakak perempuan MAA warna bajunya orange dan krudungnya warna kuning. Guru kelompok A2 memberikan pujian kepada MAA yang sudah mengumpulkan tugasnya di sentra seni. Guru kelompok A2 menuliskan kata “Hebat mas MAA dan diberi bintang tiga”

Pukul 20.32 WIB anak yang berinisial AZ baru mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. AZ mengirim foto dan video dengan durasi waktu selama 0.21 detik. Di video terlihat AZ sudah menggambar gambar ayah, ibu, dan AZ, terlihat ia sedang memberikan warna pada krudung ibunya dengan warna hijau muda, setelah itu terlihat AZ mewarnai bagian baju ibunya dengan warna hijau tua, lalu mewarnai krudung gambar AZ dengan warna birumuda yang terletak di bagian tengah-tengah. Dari hasil foto hasil karya AZ terlihat ia mampu menyelesaikan gambarnya dengan menggambar tiga anggota keluarganya, terlihat gambar ibu memakai krudung warna hijau muda, bajunya warna hijau tua, dan sepatu warna kuning. Gambar AZ terlihat krudung AZ warna biru muda dan bunga di krudungnya warna merah, baju warna merah muda, dan sepatu warna coklat. Sedangkan ayah AZ memakai baju lengan panjang dengan warna kuning, sarung warna biru muda, kopyah warna abu-abu, dan sepatu warna coklat. Guru memberikan pujian kepada AZ yang sudah mengumpulkan tugasnya, guru menuliskan kata “bagus mbak AZ dan diberi bintang tiga”

Pukul 14.58 WIB anak yang berinisial NA sudah mengumpulkan tugasnya di Grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. NA mengirimkan video dengan durasi selama 00.15 detik. Di video tersebut, terlihat NA terlebih dahulu membuat lingkaran dan membuat gambar mata, hidung, dan mulut, kemudian NA membuat rambut ayahnya, setelah itu terlihat gambaran NA sudah diwarnai semua dan ia sedang memberikan warna sepatu warna biru muda pada sepatu ayahnya dan

ibunya, di akhir video terlihat NA menunjukkan gambarannya yang sudah jadi. Terlihat dari hasil karyanya, ia mewarnai gambarannya dengan memberikan warna baju yang sama untuk gambar ayah, mama, dan NA dengan warna merah dan bawahannya memberikan warna kuning, yang membedakan ayah NA memakainya celana pendek, mama NA memakai rok, sedangkan NA memakai celana panjang. NA juga memberikan warna sepatu yang sama yaitu memberikan warna biru. NA membuat gambar anggota keluarganya sendirian tanpa bantuan dari orang tuanya. Guru memberikan pujian kepada NA yang sudah selesai mengerjakan tugasnya di sentra seni, guru kelompok A2 menuliskan kata “good mbak NA dan diberi bintang tiga”.

Pukul 21.58 WIB anak yang berinisial SR baru mengumpulkan tugasnya di sentra seni. SR mengumpulkan foto dan video selama 00.30 detik. Dari video tersebut terlihat SR masih dibantu oleh ayahnya. SR membuat dua anggota keluarga yaitu ayah SR dan SR. Di video tersebut, terlihat SR sedang gambar ayah, kemudian SR berkata “kecil” dan ayahnya menjawab “gak papa” dan SR berkata lagi “mulut tersenyum” (sambil menggambar mulut dengan bentuk setengah lingkaran). Ayah SR berkata “iya mulutnya tersenyum”. Setelah SR membuat mulut kemudian SR berkata “gini”, kemudian ayah SR menjawab “iya”. Dari foto hasil karya SR, terlihat ia memberikan warna baju ayah SR dengan warna biru dan celana ayah SR warna orange, sedangkan warna baju SR warna merah dan krudung SR warna biru. SR mewarnai bagian wajahnya dengan warna kuning. Guru juga memberikan pujian kepada SR yang sudah selesai mengumpulkan tugasnya di sentra seni, guru kelompok A2 menuliskan kata “good mbak SR dan memberi bintang tiga”.

Guru kelompok A2 menilai hasil kegiatan anak di sentra seni setelah anak sudah mengumpulkan semua tugasnya di sentra seni baik berupa foto, video, dan hasil lembar kerja anak. Pukul 10.00 WIB guru bersiap-siap untuk pulang ke rumah.

### G.3 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Ketiga

#### Catatan Lapangan Kegiatan di Sentra Seni

Hari/tanggal : Selasa/ 01 September 2020  
 Waktu : 07.30-10.00  
 Tempat : Di rumah masing-masing  
 Pertemuan : Ketiga

---

Deskripsi Data :

Pada hari selasa, 01 September 2020 pukul 07.30 WIB guru sudah datang ke sekolah TK ARNI dan menyiapkan peralatan dan bahan-bahan di sentra seni untuk menggambar bebas anggota keluarganya seperti menyiapkan lembar kerja untuk anak kelompok A2. Pukul 08.02 WIB guru kelompok A2 juga mengirimkan video pembelajaran untuk kegiatan di sentra seni dalam mengkontur gambar rumah di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. Video pertama durasi waktunya selama 01.30 menit dan video kedua durasi waktunya selama 00.43 detik. Video yang dibuat oleh guru adalah sebagai berikut.

“Assalamu’alaikum wr.wb. Selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini, alhamdulillah kalau semuanya baik-baik saja ya. “ Nah, tugas hari ini yaitu menggambar dengan kontur sesuai kreasi kalian, Nah anak-anak sudah mendapatkan gambar seperti ini semua kan ya (guru sambil menunjukkan gambar rumah). Sebelum kita memula mari kita membaca basmalah terlebih dahulu bismillahirrohmaanirrohiim (guru mengangkat kedua tangannya). jangan lupa nanti anak-anak mengkonturnya pakai spidol warna (Kemudian guru mencontohkan cara mengkontur gambar rumah. Pertama-tama guru membentuk pola garis lurus pada dinding rumah dengan spidol warna biru, kemudian guru membuat pola lingkaran kecil-kecil pada atap rumah dengan menggunakan spidol warna merah, lalu guru membuat pola setengah lingkaran pada pohon dengan warna hijau, setelah itu guru membuat pola lingkaran yang lebih kecil dengan menggunakan spidol warna hitam kemudian membuat pola garis miring pada pintu rumah menggunakan spidol warna merah, dan terakhir guru membuat pola lingkaran lagi untuk bagian jendela rumah menggunakan spidol warna orange). Sekian pembelajaran kita hari ini, bu guru akhiri ya wassalamu’alakum wr.wb, sampai jumpa”.

Pukul 08.00 WIB guru mempersiapkan diri untuk bertemu dengan orang tua murid kelompok A2 yang akan mengambil peralatan dan bahan-bahan yang akan di gunakan oleh anak di rumah. Setelah beberapa lama datang satu persatu orang tua anak kelompok A2 untuk mengambil lembar kerja yang akan dikerjakan anaknya di rumah. Guru kelompok A2 hanya memberikan lembar kerjanya saja karena spidol warnanya sudah dipegang oleh masing-masing anak di rumah. Setelah itu guru kelompok A2 akan menunggu masing-masing anak yang sudah mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember.

Pukul 09.02 WIB anak yang berinisial HY sudah mengerjakan tugasnya di sentra seni dalam mengkontur gambar rumah. HY mengirim kan foto dan enam vidio dengan durasi pertama 00.09 detik terlihat ia mula menggambar garis lurus pada bagian dinding rumahya dengan menggunakan spidol warna biru tua. Di vidio keduanya dengan durasi waktu selama 00.13 detik terlihat HY masih menggambar garis lurus pada dinding bagian depan rumahnyayang terlihat lurus. Di vidio ketiga HY dengan durasi wartu selama 00.25 menit, terlihat ia masih membuat garis lurus pada bagian dinding samping rumahnya dengan tetap menggunakan spidol warna biru tua. Di vidio keempat dengan durasi selama 00.31 detik, terlihat HY sudah menyelesaikan garis lurus pada dinding rumahnya, terlihat ia sedang membuat pola lingkaran kecil-kecil pada atap rumahnya dengan menggunakan spidol warna hitam, kemudian ibu HY berkata “yang rapi”, HY tetap melanjutkan membuat pola lingkaran. Di vidio kelima HY dengan durasi waktu selama 00.45 detik ,terlihat ia sudah menyelesaikan membuat pola lingkaran pada atap rumahnya, dan terlihat HY sedang membuat pola setengah lingkaran pada pohon rumahnya menggunakan spido warna hijau, kemudian ibu HY berkata “pohon yang satunya”, HY pun membentuk pola lurus pada bagian pohon sebelahnya. Kemudian ibu HY berkata “ini melengkung”(sambil menunjuk gambar pohon yang dikontur oleh HY). Di vidio keenam HY dengan durasi waktu selama 00.33 detik, terlihat HY sudah selesai mengkontur bagian pintu, pohon, dan jendela, dan di vidio tersebut terlihat HY sedang membentuk pola lingkaran kecil-kecil pada jalan rumahnya menggunakan spidol warna kuning

sampai selesai. Guru kelompok A2 memberikan pujian kepada HY yang sudah mengumpulkan tugasnya di sentra seni. Guru kelompok A2 menuliskan kata “Bagus sekali mas Henry dan diberi bintang tiga”.

Pukul 09.05 WIB anak yang berinisial MA sudah mengumpulkan tugasnya di sentra seni, MA mengirimkan foto dan dua video dengan durasi pertama selama 1.24 menit dan video kedua dengan durasi waktu selama 00.52 detik. Di video pertama MA, terlihat awalnya ia membentuk pola lingkaran pada atap rumahnya menggunakan spidol warna orange, kemudian mengambil spidol warna merah untuk membuat pola garis tegak dan garis lurus pada dinding rumahnya, lalu mengambil spidol warna kuning untuk membuat pola lingkaran pada dinding rumah sebelahnya. Di video kedua MA terlihat ia sudah selesai membuat pola lingkaran pada pohon menggunakan warna hijau, di video tersebut terlihat MA sedang membuat pola lingkaran kecil pada jalan rumahnya menggunakan spidol warna hitam. Kemudian MA mengambil spidol warna hijau untuk membuat garis miring pada jendela rumahnya, MA juga membuat pola garis miring pada jendela yang satunya menggunakan spidol warna orange, dan terakhir MA membuat garis miring pada pintu rumahnya menggunakan spidol warna kuning. Guru kelompok A2 memberikan pujian kepada MA yang sudah selesai mengerjakan tugasnya di sentra seni, guru kelompok A2 menuliskan kata “Bagus mbak MA dan diberi bintang tiga”.

Pukul 10.15 WIB anak yang berinisial KA sudah mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, KA mengirimkan foto dan dua video dengan durasi video pertama 0.46 detik dan video kedua dengan durasi waktu selama 0.19 detik. Pada video Di video pertama KA terlihat ibu KA berkata “berdo’a dulu yok” lalu KA mengangkat kedua tangannya dan membaca “bismillahirrohmanirrohim”(dengan bantuan ibunya), kemudian ia mulai membentuk garis lurus pertamanya pada dinding rumahnya menggunakan spidol warnabiru. Kemudian ibu KA berkata “nah bawahnya”kemudian KA membuat garis lurus lagi. Setelah sudah lama membentuk garis lurus, ibu KA berkata lagi “ya dibawahnya lagi”, dan KA tetap membuat garis lurus sampai selesai. Di video kedua, terlihat KA melanjutkan membuat pola lingkaran pada atap rumahnya



menggunakan spidol warna merah, terlihat pola lingjarannya ada yang bentuk besar dan ada yang bentuk kecil namun tetap rapat. Dari hasil foto karya KA terlihat ia sudah selesai membenrtuk pola lingkaran pada pintu dan jalan rumahnya menggunakan spidol warna merah, membuat pola lingkaran pada jendela rumahnya dengan menggunakan spidol warna merah dan membuat garis lurus pada jendela satunya, dan membuat garis lurus pada pohon menggunakan spidol warna merah. Dari hasil karyanya terlihat KA dalam membuat pola garis lurus sampai terlewat garis dan KA memilih dua warna untuk mengkontur gambar rumahnya yaitu memilih warna merah dan biru. Guru memberikan pujian kepada KA yang sudah mengerjakantugasnya,guru menuliskan kata “ hebat mbak KA semangat terus belajarnya dan memberikan bintang tiga”.

Pukul 10.19 WIB anak yang berinisial NA sudah mengumpulkan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember. NA megirimkan vidio dengan durasi waktu selama 1.11 menit, terlihat pertama-tama Na membaca do’a sebelum belajarsampai selesai. Kemudian ia membuat pola lingkaran pada atap rumahnya menggunakan spidol warna merah muda, lalu membuat pola garis lurus pada dinding rumahnya menggunakan spidol warna biru muda, lalumembuat pola garis lurus pada jendela rumahnya menggunakan spidol warna kuning, setelah itu NA membuat garis ;lurus dan tegak pada pintu rumahnya menggunakan spidol warna merah, kemudian membuat pola setengah lingkaran pada pohon menggunakan spidol warna hijau tua, dan terakhir NA membentuk pola garis lurus pada jalan rumahnya dengan menggunakan spidol warna coklat. Setelah selesai mengerjakan di vidio tersebut terlihat NA menunjukkan hasil karyanya.Guru kelompok A2 memberikan pujian kepada NA yang sudah selesai mengerjakan tugasnya, guru menuliskan kata “ bagus mbak NA dan diberi bintang tiga”.

Pukul 11.39 WIB anak yang berinisial FS sudah mengumpulkan foto dan vidio kegiatan di sentra seni dalam mengkntur gambar rumah. Di vidio FS memiliki durasiwaktu selama 1.27 menit, terlihat ia sudah selesai memberikan garis miring pada pintu rumahnya dan jendela rumahnya. D vidio tersebut terlihat FS sedang membentuk pola lingkrkan kecil-kecil pada atap rumahnya menggunakan spidol warna biru. Kemudian ibu FS berkata “nah buat yang banyak

ya”. Lalu FS melanjutkan membentuk pola lingkaran. Setelah itu ibu FS berkata lagi “penuhin ya dikasih lingkaran semua itu”. FS pun tetap melanjutkan membuat lingkaran sampai selesai. Dari hasil foto karya yang dibuat FS, terlihat ia sudah memberikan garis lurus pada dinding rumahnya menggunakan spidol warna hijau, membuat pola setengah lingkaran pada pohon menggunakan spidol warna hijau, membuat garis miring pada pintu rumahnya menggunakan spidol warna biru, membuat pola lingkaran kecil-kecil pada jendela rumahnya, dan membuat pola garis lurus pada jalan rumahnya. Guru kelompok A2 memberikan pujian kepada FS yang sudah menyelesaikan tugasnya di sentra seni, guru menuliskan kata “ Bagus sekali mbak FS dan diberi bintang tiga.”

Pukul 18.55 WIB AZ baru mengumpulkan tugasnya dengan mengirimkan foto dan video dengan durasi sekitar selama 0.50 detik. Di video AZ terlihat ia dengan sabar membuat garis lurus untuk dinding rumahnya dengan menggunakan spidol warna biru, kemudian AZ membentuk lingkaran kecil-kecil pada atap rumahnya menggunakan spidol warna orange. Lalu AZ menengok ke depan dan ibu AZ berkata “ayo yang lurus” kemudian AZ melanjutkan tugasnya sampai selesai. Dari hasil foto hasil karya AZ terlihat AZ membuat setengah lingkaran pada pohon menggunakan warna hijau tua, membentuk pola lingkaran yang lebih kecil untuk jalan menggunakan spidol warna hitam, membuat garis lurus pada pintu rumahnya menggunakan spidol warna merah, dan membuat pola lingkaran kecil untuk jendela rumahnya menggunakan spidol warna orange.

Guru kelompok A2 menilai hasil kegiatan anak di sentra seni setelah anak sudah mengumpulkan semua tugasnya di sentra seni baik berupa foto, video, dan hasil lembar kerja anak. Pukul 10.00 WIB guru bersiap-siap untuk pulang ke rumah.

#### **G.4 Lembar Instrumen Catatan Lapangan Kegiatan Keempat**

##### **Catatan Lapangan Kegiatan di Sentra Seni**

Hari/tanggal : Selasa/08 September 2020  
 Waktu : 07.30-10.00  
 Tempat : Di rumah masing-masing  
 Pertemuan : Keempat

---

Deskripsi Data :

Pada hari selasa, 08 September 2020 pukul 07.30WIB guru sudah datang ke sekolah TK ARNI dan menyiapkan peralatan dan bahan-bahan di sentra seni untuk menggambar bebas anggota keluarganya seperti menyiapkan lembar kerja untuk anak kelompok A2. Pukul 07.29 WIB guru kelompok A2 terlebih dahulu sudah mengirimkan video pembelajaran untuk kegiatan di sentra seni dalam menempel makanan empat sehat lima sempurna di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember dengan durasi waktu selama 01.48 menit. Video yang dibuat oleh guru adalah sebagai berikut.

“Assalamu’alaikum wr.wb. Selamat pagi anak-anak semuanya?. Nah hari ini kita belajar tentang empat sehat lima sempurna, empat sehat lima sempurna itu apa sih?. sebelum kita belajar hari ini mari kita biasakan berdo’a terlebih dahulu ya, kita baca basmalah terlebih dahulu (guru membaca do’a belajar). Nah empat sehat lima sempurna itu apa aja sih bu guru?, empat sehat lima sempurna itu ada nasi, ada lauk-pauk, ada sayur mayur, ada buah, dan ada susu. Nah, anak-anak nanti dari kertas lipatnya anak-anak membuat ikan (sambil menunjukkan bentuk ikan ); trus ada telur (sambil menunjukkan bentuk bentuk telur mata sapi); ada sayur, nah sayur-sayurannya anak-anak bisa dibentuk seperti ini ya?, dipotong-potong seperti ini? (sambil menunjukkan bentuk syuran yang dipotong-potong), dan juga mie, nih mie nya seperti ini?(sambil menunjukkan bentuk mie kuning yang dipotong kecil-kecil). Nanti anak-anak tinggal menempel di kertas lembar kerja ya?, ni seperti ini, bu guru sudah punya yang sudah jadi (sambil menunjukkan contoh hasil karya yang sudah jadi). Nah disini ada kapas, kapasnya ini sebagai nasi (sambil menunjukkan kapas yang sudah ditempel). Bisa kan anak-anak? semua pasti bisa. Nah, sekian pembelajaran kita hari ini, kita akhiri dengan bacaan alhamdulillah hirrobbil’alamiin, sampai jumpa anak-anak, wassalamu’alaikum wr.wb.”

Pukul 08.00 WIB guru mempersiapkan diri untuk bertemu dengan orang tua murid kelompok A2 yang akan mengambil peralatan dan bahan-bahan yang akan di gunakan oleh anak di rumah. Setelah beberapa lama datang satu persatu orang tua anak kelompok A2 untuk mengambil lembar kerja yang akan dikerjakan anaknya di rumah. Guru kelompok A2 hanya memberikan lembar kerjanya saja karena lem, kertas lipat, gunting, dan crayon warna sudah dipegang oleh masing-masing anak di rumah. Setelah itu guru kelompok A2 akan menunggu masing-masing anak yang sudah mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember.

Pukul 09.5 WIB anak yang berinisial AG sydah mengumpulkan tugasnya dalam membuat kreasi bersama mamanya di rumah menempel makanan empat sehat lima sempurna dengan mengirimkan foto dan tiga vidio. Di vidio AG yang pertamanya dengan durasi waktu selama 0.06 terlihat AG sudah mewarnai gambar susunya dengan memberikan warna coklat dan di vidio ersebut terlihat AG sedang menggunting sendiri bentuk telur yang sudah dibentuk. Di vidio kedua AG terlihat ia sedang mewarnai gambar semangka menggunakan pensil warna merah. Kemudian di vidio ketiga AG dengan durasi waktu selam 0.12 detik, terlihat AG sudah menempel kan bentuk telur, dan terlihat ia sedang memberikan lem pada bentuk ikan lalu menempelkannya padabagian atas. Di vidio AG yang keempat dengan durasi waktu selama 0.28 detik, terlihat AG sudah menempelkan bentuk nasi, telur, ikan, sayuran, mie maupun mewarna semangka dan susu dan terlihat AG sedang menyebutkan makan yang sudah dibuatnya sendiri, ia berkata “empat sehat lima sempurna, ini makanannya nasi (sambil menunjuk kapas), dan ini telur (sambil menunjuk gambar telur), dan ini ikan (sambil menunjuk gambar ikan), dan ini sayur (sambil menunjuk gambar sayur), dan ini adalah mie (sambil menunjuk gambar mie), dan itu semangka (sambil menunjuk semangka), itu susu (sambil menunjuk gambar susu)”. Lalu AG berkata lagi “enak semuanya”(terlihat senang). Guru memberikan pujian kepada AG yang sudah menyelesaikan tugasnya di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, guru menuliskan kata “Bagus sekali mas AG dan diberi bintang tiga”.

Pukul 09.59 WIB anak yang berinisial NA sudah mengerjakan tugasnya di sentra seni. NA mengirimkan dua video dengan video pertama dengan durasi selama 0.57 detik dan video kedua 0.20 detik. Terlihat dari video pertama NA, terlihat ia awalnya menempelkan kapaspada lembar kerjanya, kemudian NA menempelkan bentuk ikan di bagian atas piring, kemudian menempelkan telur kuning di bawah nasi, lalu menempelkan sayuran hijau, menempelkan kentang secara satu persatu, lalu menempelkan sayuran hijau dan wortel. Setelah itu NA mewarnai gambar semangka dengan warna merah dan untuk kulit semangka NA memilih warna hijau muda dan hijau tua. Sedangkan susunya NA mewarnainya dengan memilih warna putih dan untuk bagian tengahnya NA memberikan warna orange. Di video kedua NA terlihat ia sedang berdiri sambil membawa hasil karyanya, lalu ia menyebutkan satu persatu makanan empat sehat lima sempurna, NA berkata "empat sehat lima sempurna, ada nasi (sambil menunjuk kapas), ada ikan (menunjuk bentuk ikan), ada sayur (sambil menunjuk bentuk sayur), ada wortel (sambil menunjuk bentuk wortel), ada kentang (sambil menunjuk bentuk kentang), ada telur (sambil menunjuk bentuk telur), ada semangka (sambil menunjuk gambar semangka), ada susu (sambil menunjuk gambar susu)". Guru memberikan pujian kepada NA yang sudah mengumpulkan tugasnya, guru menuliskan kata "bagus sekali mbak NA dan diberi bintang tiga".

Pukul 10.44 WIB anak yang berinisial MA sudah mengumpulkan tugasnya di grup WA Kelompok A2 TK ARNI Jember, MA mengumpulkan fotodan dua video dengan video pertama dengan durasi 0.17 detik dan video kedua dengan durasi selama 0.34 detik. Di video pertamanya, terlihat MA terlebih dahulu menempel bentuk nasi lalu menempel bentuk putih telur lalu menempelkan kuning telur di tengah, setelah itu MA menempel sayuran hijaunya, kemudian MA menempel bentuk mie satu persatu secara rapi, dan menempelkan bentuk ikan biru pada bagian atasnya. Di video kedua MA terlihat ia sedang memegang crayon warna merah dan ia mewarnai crayon merah tersebut pada gambar semangka dan untuk bagian kulit bawah semangka, MA memberikan warna hijau tua. Setelah itu MA memberikan warna pada susu yang bagian tengah susu bergambar buah, MA memberi warna orange dan bagian luar susu diberi warna biru. Guru memberika

pujian kepada MA yang sudah menyelesaikan tugasnya, guru menuliskan kata “hebat sekali mbak MA dan diberi bintang tiga”.

Pukul 10.52 WIB anak FS sudah mengumpulkan tugasnya dengan mengirimkan foto dan dua vidio, vidio pertama dengan durasi waktu 0.43 detik dan vidio kedua selama 026 detik. Di vidio pertama FS terlihat sudah mewarna piringnya dengan warna orange dan sudah menempelkan bentuk sayuran. Di vidio tersebut terlihat FS sedang memberikan lem kemudian FS berkata kepada ibunya “di sini?” kemudian ibu FS menjawab “tempelkan, sini?” (sambil menunjuk ke gambar piring) FS pun langsung menempelkan kapasnya. Lalu ibu FS berkata “kesinian-kesinian?”(sambil menunjuk kapas yang ditempel FS) kemudian FS menggeser sedikit kapas yang ditempelnya tadi. Kemudian ibu FS berkata lagi “lha trus itu?” (sambil menunjuk bentuk mie) FS pun mengambil bentuk mie dan berkata “yang ni?” lalu ibu FS menjawab “iya mie nya”. Kemudian FS memberikan lem pada mie dan ibu FS berkata “sedikit lagi” FS pun menambahkan lem pada mienya, lalu ibu FS berkata lagi “ sudah, tempelkan sini”(sambil menunjuk ke gambar piring) lalu FS menempelkan mie tersebut dekatnya sayuran dan kapas, ibu FS berkata “rapikan, lha?” FS langsung menggeser mienya. Setelah itu ibu FS berkata “trus telur, ini telur ”(sambil mengambil telurnya), lalu FS memberikan lem pada bentuk telurnya, ibu FS berkata “ini sebelah sini” FS pun meratakan lemnya dan menempelkan telurnya (dengan dibantu ibunya). Kemudian ibu FS berkata “trus ikan di sini” (sambil menunjuk ke piring) FS pun memberikan lem pada gambar ikan lalu menempelkannya ikan di dekat telur. Di vidio FS yang kedua terlihat FS memegang hasil karyanya yang sudah ditempel dan diberi warna, dan FS berkata “empat sehat lima sempurna”, lalu ibu FS berkata “iya apa aja itu?”, kemudian FS menunjuk bentuk kapas dan berkata “ini?”(masih terlihat bingung) lalu ibu FS berkata “na?” FS pun langsung bisa menjawab “nasi”. Kemudian ibu FS berkata “trus?” FS menunjuk bentuk telur lalu berkata “telur”. Ibu FS berkata “trus?” FS menunjuk mie dan berkata “ini mie”. Lalu ibu FS berkata “trus?”(sambil menunjuk sayuran) FS pun menunjuk sayuran dan berkata “ini sayur”.Kemudian ibu FS berkata “trus apa lagi?” FS pun menunjuk bentuk ikan dan berkata “ini ikan”.

Lalu ibu FS berkata “trus buah, buah apa? FS menjawab “buah “, ibu FS berkata buah apa semang?” FS pun menjawab “semangka”. Lalu ibu FS berkata “ ini?” (sambil menunjuk gambar susu) ,FS pun menjawab “susu”,dan ibu FS berkata “sudah”. Guru kelompok A2 memberikan pujian kepada FS yang sudah mengerjakan tugasnya, guru menuliskan kata “hebat sekali mbak FS dan diberi bintang tiga”.

Pukul 16.25 WIB anak yang berinisial AT sudah mengumpulkantugasnya dengan mengirimkan foto dan video dengan durasi selama 0.28 detik. Di video AT terlihat ibu AT berkata “tugas hari ini menempel makanan empat sehat lima sempurna”. Kemudian terlihat AT sudah membuat bentuk makanan dari kertas lipat, lalu AT menempelkan bentuk ikan dan menempel bentuk sayuran jagung, AT pun berkata “ ini jagung”(sambil menunjuk gambar jagung). Setelah itu AT menempel bentuk wortel, lalu AT berkata “ini wortel” (sambil menunjuk bentuk wortel). Kemudian AT menempel bentuk sayuran, dan AT berkata “ini kacang-kacangan”. Lalu AT menempel bentuk telur, dan berkata “ini telur” (sambil menunjuk bentuk telur). Terakhir terlihat AT menempel bentuk mie, kapas, dan mewarnai gambar semangka maupun susu. Guru membikan pujian kepada AT yang sudah mengumpulkan tugasnya, guru menuliskan kata “ bagus sekali mbak AT dan diberi bintang tiga “.

Pukul 19.30 WIB anak yang berinisial SR sudah mengumpulkan tugasnya di sentra seni, SR mengirimkan foto dan video dengan durasi selama 01.55 menit. Di video SR terlihat ia sedang menempelkan telur, kemudian ayah SR berkata “ini nasinya ditambah” lalu SR menjawab “disini” (sambil menempelkan kapas). Kemudian SR memberikan lem pada sayurannya dan menempelkannya satu persatu pada lembar kerja. Kemudian ayah SR berkata “jangan di dobel taruh disampingnya, lalu SR menggeser sayurannya di samping. Kemudian SR mengambil bentuk ikan dan menempelkannya di bagian atasnya namun dalam posisi terbalik ikannya, kemudian ayah SR megingatkannya “eh kebalik kebalik ikannya”, kemudian SR membalik ikannya dan menempelkannya lagi. Lalu SR mengambil mie dan menempelkannya satu persatu. Setelah SR selesai menempel, ia mewarnai kulit semangka dengan menggunakan spidol warna hijau dan kuning

serta mewarnai semangkanya menggunakan spidol warna merah. Dari hasil foto karya SR terlihat ia juga sudah mewarnai gambar susu dengan spidol warna biru tua dan tengahnya diberi warna merah. Guru memerikan pujian kepada SR yang sudah mengumpulkan tugasnya, guru menuliskan kata “hebat mbak SR dan diberi bintang tiga”.

Pukul 19.45 WIB anak yang berinisial AA sudah menumpulkan tugasnya dengan mengirimkan foto dan vidio dengan durasi waktu selama 1.03 menit. Di vidio AA terlihat ia sedang menempel kapas (masih dibantu ibu), kemudian memberikan lem pada bentuk telur dan menempelkannya pada lembar kerja, lalu memberikan lem pada ikan dan menempelkannya, kemudian AA memberikan lem pada lembar kerja dan menempelkan sayuran pada lembar kerja (masih dibantu ibunya), kemudian terlihat AA mewarna gambar semangka dengan warna merah dan hijau, dan mewarnai susu dengan warna merah dan biru. Setelah AA menyelesaikan tugasnya, lalu AA menyebutkan satu persatu makanan yang sudah dibuatnya. Ibu AA berkata “ini apa? (sambil menunjuk gambar nasi) kemudian AA menjawab “nasi”, lalu ibu AA berkata “ini?” (sambil menunjuk bentuk telur) AA pun menjawab “telur”, ibu AA berkata “ini?” (sambil menunjuk bentuk sayuran) lalu AA menjawab “sayuran”, ibu AA berkata lagi “ini?”(sambil menunjuk bentuk ikan) AA pun menjawab “ikan”, ibu AA berkata “ini?”(sambil menunjuk gambar semangka) AA menjawab “semangka”, dan ibu AA berkata lagi kepada AA “ini?”(sambil menunjuk bentuk gambar semangka) AA pun menjawab “susu”. Guru memberikan pujian kepada AA yang sudah menyelesaikan tugasnya, guru menuliskan kata ‘hebat sekali mbka AA dan diberibintang tiga”.

Guru kelompok A2 menilai hasil kegiatan anak di sentra seni setelah anak sudah mengumpulkan semua tugasnya di sentra seni baik berupa foto, vidio, dan hasil lembar kerja anak. Pukul 10.00 WIB guru bersiap-siap untuk pulang ke rumah.



## LAMPIRAN H. LEMBAR WAWANCARA

### H.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah

#### LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran sentra seni dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Responden : Kepala sekolah di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak tahun berapa sekolah TK ARNI dijadikan pembelajaran sentra ?	Kalau untuk sentra sendiri insya allah sudah tiga tahun yang lalu ya, di tahun 2017.
2.	Mengapa sekolah TK Arni dijadikan pembelajaran sentra?	Iya karena dulu sebelum tahun 2017 kita pakai KTSP ya, namun setelah menteri pendidikan menyarankan bahwa kita pakai Kurikulum 2013, disitu ada berbagai macam metode pembelajaran untuk anak-anak PAUD, dan kita pun memilih sentra karena apa kalau untuk metode area atau yang lainnya itu masih belum siap, jadi saya buat metode sentra untuk pembelajaran anak-anak karena disini saya lihat mulai dari ruang kelas ataupun dengan APE dalam APE luar saya lebih setuju dengan sentra mangkanya

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>mulai tahun awal pembelajaran 2017 saya buat sentra tapi memang uji coba selama satu tahun, setelah itu alhamdulillah kita sambil belajar dan jugasering lihat di hp nggeh, brosing itu yang saya buat acuan di PAUD Jateng dari situ saya lihat dari pembuatan ktsp untuk yang kepala sekolah sampai terakhir itu penilaian anak dari RPPH dan lain sebagainya itu sudah ada semuanya. Jadi kita mengacu ke sana saya buat contoh dari PAUD Jateng itu kita download, kitaprint, kita belajar bersama. Dari situ kita belajar untuk metode sentra dan alhamdulillah sampai sekarang punberjalan, seperti itu</p>
3.	<p>Mengapa pembelajaran sentra seni dijadikan salah satu pembelajaran sentra di TK ARNI?</p>	<p>Karena di sini, tadi sudah saya sebutkan bahwa saya mengacu metode sentra karena di sini APE dalam ada yang pertama kali memang muatan lokal di TK ARNI itu adadrubm band itu sudah ada sebelum tahun 2017, mangakanya saya buat senra seni untuk bakat dan minat anak</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>karena di sini ada musik drum band ada juga kalau sentra seni itu memang harus dikasih ke anak, karena apa untuk melatih motoriknya jadi anak-anak bisa menggambar dan sebagainya itu memang semuanya seni, nah seperti itu jadi saya tambah dengan bakt dan minat anak karena kita juga mempunyai drum band alat ya dan juga mempunyai angklung mangkanya saya buat sentraseni. Sentra seni itu menyangkut banyak jadi mulai menggambar, mewarnai, melipat, berbagai macam ya, mbaknya tahu sendiri juga mengenalkan alat musik mangkanya saya buat sentra seni.</p>
4.	Apakah dengan adanya pembelajaran sentra seni dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI?	<p>Iya, karena di seentra seni itu dengan berbagai macam bakat dan minat anak kita bisa melihat dari situ, kalau sudah anak-anak masuk di sentra seni si anak A ini dia bakatnya dimana, dia minatnya dimana, nah seperti itu kita menilainya di situ kan kita juga menilai bahwa si anak ini</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>bisa diteruskan untuk mengikuti mungkin drum band, mungkin angklung, menyanyi atau apa dan lain sebagainya, atau senam itu kan di sentra seni. Dari situ kita melihat untuk kreativitas dan bakat minat anak bisa ditentukan dari situ, dari penilaian anak-anak yang tiap harinya di sentra seni ya, satu minggu sekali, seperti itu.</p>
5.	<p>Siapa sajakah yang berperan penting dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?</p>	<p>Semua berperan penting ya, mulai yang pertama itu orang tua anak belajar di TK ARNI mulai jam setengah delapan sampai jam sepuluh, nah dari 24 jam mereka di rumah yang lebih berperan penting itu orang tua, karena di sini hanya beberapa jam hanya dua setengah jam. Nah selama mereka di sini selama mereka sekolah di TK ARNI yang paling berperan penting guru, bu guru dan dengan teman-temannya mereka bisa mandiri, bagaimana bisa bersosialisasi dengan teman, bagaimana akhlaknya, bagaimana sosial emosionalnya semuanya</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		kita nilai. Kalau anak itu sudah di dalam sekolah, kalau mereka ada di rumah yang paling berperan penting itu adalah orang tua, karena selama 22 jam ya kurang lebih mereka dengan orang tua, seperti itu kalau menurut saya.
6.	Bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran di sentra seni mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi?	Ya, di semua sentra itu sama karena di sini ada lima sentra, yang ditanyakan adalah di sentra seni ya, mulai dari anak masuk ke sekolah kita sudah nilai anak tersebut ya, mulai dia masuk ke dalam lingkup sekolah kita nilai, jadi dia bagaimana untuk bersikap kepada orang tuanya, bagaimana dia sambutan dengan gurunya, dengan teman-temannya sampai terakhir anak itu pulang. Itu penilaian dari situ. Dan untuk pembelajaran seni, itu sudah masuk ke pembelajaran inti, ya jadi 6 aspek itu kita nilai mulai dari bahasa dan lain sebagainya dan sampai terakhir seni. Nah, dari sana kita bisa menila anak bagaimana untuk kegiatan

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
		intinya disaat mereka berada di sentra seni, baru kita baru mendapatkan bahwa si anak ini bisa minat di apa dan berbakat di apa, jadi seperti itu.

Jember, 12 Oktober 2020

Narasumber

Pewawancara

Kepala Sekolah TK ARNI

(Farida Ariani S.Pd)

(Ahyu Latif Riski)

## H.2 Lembar Wawancara Guru Kelompok A2

### LEMBAR WAWANCARA GURU KELOMPOK A2

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran sentra seni dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Responden : Guru sentra seni di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sentra seni anak kelompok A2 di TK ARNI?	Kegiatan pembelajaran di sentra seni untuk kelompok A2 biasanya dilakukan pada hari jum'at setiap satu minggu sekali. Kegiatan pembelajaran di TK ARNI saat ini dilakukan di rumahnya masing-masing mulai awal semester gasal 2020.
2.	Bagaimanakah cara menciptakan pembelajaran di sentra seni yang menarik dan menyenangkan untuk anak kelompok A2?	Biasanya saya biar anak-anak itu tidak bosan, saya cari kegiatan-kegiatan untuk anak-anak yang belum anak coba sebelumnya, setiap minggunya kegiatannya dibuat beda-beda mbak tidak selalu mewarnai aja, minggu kemarin kan menempel, minggu selanjutnya bisa mengkontur, menggambar bebas dan lain sebagainya. Jadi setiap minggu saya menyiapkan pembelajaran yang berbeda-beda

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah dengan adanya pembelajaran di sentra seni dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI?	Iya bisa, karena anak di sentra seni kan menciptakan sesuatu yang baru. Di sentra seni anak-anak kan selalu menciptakan hal-hal yang baru sesuai dengan imajinasi anak kan, walaupun anak mewarnai mukanya dengan hitam itu kan tetap seni buat anak. jadi guru menjelaskan ini contohnya dari bu guru ya jadi anak-anak mewarnai sesuai dengan kreasi anak, anak kan gak bisa diatur mbak, jadi terserah anak sendiri anak bebas berkreasi sesuai keinginannya biasanya gitu.
4.	Apa sajakah kegiatan yang dilakukan di sentra seni dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A2 di TK ARNI?	Iya bermacam-macam mbak, ada mewarnai, mengkontur, menggambar bebas, menghias atau membuat kreasi bersama mamanya, melipat
5.	Adakah perilaku anak kelompok A2 yang menunjukkan kemampuan anak dalam berkreativitas?	Ada yang terlihat aktif ada juga yang terlihat pasif. AG dari vidionya sudah kelihatan mbak cara bicaranya juga lancar. AG berkembang kreativitasnya mbak, anaknya beda dari teman-temannya, kalau anak-anaknya kan ada yang dibantu, nah itu



No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>anaknya sudah gak dibantu sama mamanya, dia bisa menggambar sendiri, trus juga ia terlihat paling aktif juga mbak dalam pembelajaran. Trus ada juga AAA mbak sudah baik dalam mewarnai dan mencampur warna beda sendiri dari yang lainnya.</p>
6.	<p>Bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran di sentra seni mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi?</p>	<p>kita mengamati satu-satu vidio anak, nah kan dari situ guru sudah menilai jadi langsung di penilaian termasuk evaluasi ya. Awalnya kita menyiapkan RPPDr, RPPM, menyiapkan tugas, misalkan hari senin pembagian dan pengumpulan tugasnya, nah dari situ kita menilai dari tugas yang anak kumpulkan. Biasanya guru menilai dari setiap vidio yang dikirimkan anak itu, menilai dari prosesnya dari situ, kemudian masing-masing penilaian anak dimasukkan ke penilain harian trus kalau sudah semua nanti disesuaikan di penilaian mingguan.</p>

Jember, 8 September 2020

Narasumber

Pewawancara

Guru Sentra seni TK ARNI

(Sendy Juliana S.Pd)

( Ahyu Latif Riski)

**LAMPIRAN I. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Gambar I.1 Meminta izin kepada kepala sekolah TK Arni



Gambar I.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah TK ARNI



Gambar I.3 Wawancara dengan guru kelompok A2



Gambar I.4 Guru menjelaskan materi di sentra seni melalui vidio



Gambar I.5 Kegiatan anak berdo'a sebelum melakukan kegiatan



Gambar I.6 Pengumpulan tugas di grub WA Kelompok A2 TK ARNI Jember



Gambar I.7 Foto Kegiatan anak kolase gambar tangan





Gambar I.8 Kegiatan anak menggambar bebas anggota keluarga




Gambar I.9 Kegiatan anak mengontur gambar rumah



Gambar I.10 Kegiatan anak menempel makanan empat sehat lima sempurna

## LAMPIRAN J. LEMBAR RPPdr

	<p><b>YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ARNI</b>  <b>PT PERKEBUNAN NUSANTARA X</b>          KEL. JEMBER KIDUL KEC. KALIWATES KAB. JEMBER          Jalan KH. SIDDIQ Nomor 55 HP. 082257858733 Jember 68133          Email : tkarnijember@gmail.com – Facebook : Paud Arni-IG :Paud Arni</p>
<p><b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DiRumah (RPPDr)</b></p>	
<p><b>Semester/ Bulan/ Minggu ke</b> : 1/ Agustus/3  <b>Hari/ Tanggal</b> : jumat, 28 Agustus 2020  <b>Kelompok/ Usia</b> : A2/ 4-5,4 Tahun  <b>Tema/ Sub Tema/ Sub – sub tema</b> : Lingkungan/ Keluarga/BDR  <b>Metode Pembelajaran</b> : Sentra seni  <b>Waktu</b> : 07.30 – 10.00</p>	
<p><b>Materi yang masuk dalam kegiatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar bebas</li> </ol>	
<p><b>APE/ Sumber Belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas Kerja</li> <li>2. Pensil</li> <li>3. crayon</li> </ol>	
<p><b>INTI &amp; Strategi Pembelajaran ( 08.00 - 09.00)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan 1 : Anak mampu menggambar keluarga ayah ibu dan adik 3.15 – 4.15</li> </ol>	
<p><b>Recalling:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bunda menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan ( 3.11-4.11)</li> </ol>	
<p>Mengetahui, Kepala KB/TK ARNI</p>	<p>Guru Kelompok A2</p>
<p>Farida Ariani S.Pd</p>	<p>Sendy Juliana, S.Pd</p>



YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ARNI  
 PT PERKEBUNAN NUSANTARA X  
 KEL. JEMBER KIDUL KEC. KALIWATES KAB. JEMBER  
 Jalan KH. SIDDIQ Nomor 55 HP. 082257858733 Jember 68133  
 Email : tkarnijember@gmail.com – Facebook : Paud Arni-IG :Paud Arni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DiRumah (RPPDr)**

Semester/ Bulan/ Minggu ke : 1/ September/ 6  
 Hari/ Tanggal : jumat, 4 September 2020  
 Kelompok/ Usia : A2/ 4-5,4 Tahun  
 Tema/ Sub Tema/ Sub – sub tema : Lingkungan/ Rumah/BDR  
 Metode Pembelajaran : Sentra seni  
 Waktu : 07.30 – 10.00

**Materi yang masuk dalam kegiatan :**

1. Mengkontur gambar rumah

**APE/ Sumber Belajar**

1. Kertas Kerja
2. Spidol Warna

**INTI & Strategi Pembelajaran ( 08.00 - 09.00)**

1. Kegiatan 1 : Anak mampu mengkontur gambar rumah 3.15 – 4.15

**Recalling:**

1. Bunda menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan ( 3.11-4.11)

Mengetahui,  
 Kepala KB/TK ARNI

Farida Ariani S.Pd

Guru Kelompok A2

Sendy Juliana, S.Pd



YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ARNI  
 PT PERKEBUNAN NUSANTARA X  
 KEL. JEMBER KIDUL KEC. KALIWATES KAB. JEMBER  
 Jalan KH. SIDDIQ Nomor 55 HP. 082257858733 Jember 68133  
 Email : tkarnijember@gmail.com – Facebook : Paud Arni-IG :Paud Arni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DiRumah (RPPDr)

Semester/ Bulan/ Minggu ke : 1/ Agustus/7  
 Hari/ Tanggal : jumat, 11 september 2020  
 Kelompok/ Usia : A2/ 4-5,4 Tahun  
 Tema/ Sub Tema/ Sub – sub tema : Kebutuhan/ makanan /BDR  
 Metode Pembelajaran : Sentra seni  
 Waktu : 07.30 – 10.00

Materi yang masuk dalam kegiatan :

1. Menempel makanan 4 sehat 5 sempurna

*APE/ Sumber Belajar*

1. Kertas lipat
2. hvs
3. lem

INTI & Strategi Pembelajaran ( 08.00 - 09.00)

1. Kegiatan 1 : Anak mampu membuat makanan 4 sehat 5 sempurna 3.3-3.4

*Recalling:*

1. Bunda menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan ( 3.11-4.11)

Mengetahui,  
 Kepala KB/TK ARNI

Guru Kelompok A2

Farida Ariani S.Pd

Sendy Juliana, S.Pd

## LAMPIRAN K. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor **5889**/UN25.1.5/LT/2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 AUG 2020

Yth. Kepala Sekolah  
TK Arni  
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:


Nama : Ahyu Latif Riski  
NIM : 160210205098  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Rencana Penelitian : Agustus-September 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Arni dengan judul "Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A2 di TK Arni Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 196706251992031003

**LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

 **YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ARNI**  
**PT PERKEBUNAN NUSANTARA X**  
**Jalan KH. SIDDIQ Nomor 55 JEMBER**

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No.281/TK ARNI/PTPN X/11/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Arini S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah TK ARNI  
Unit Kerja : TK ARNI JEMBER  
Alamat : Jl. KH.SIDIQ NO.55 JEMBER


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahyu Latif Riski  
NIM : 160210205098  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK ARNI Jember dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Analisis Model Pembelajaran Sentra Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A2 di TK ARNI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" sampai dengan bulan November 2020.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2020  
Kepala TK ARNI

  
Farida Arini S.Pd



## LAMPIRAN M. BIODATA MAHASISWA

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### a. Identitas Diri

Nama : Ahyu Latif Riski  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Oktober 1997  
 Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Dusun Ponjen RT 005 RW 023 Desa  
 Kencong Kecamatan Kencong  
 Kabupaten Jember  
 Alamat Tempat Tinggal : Ponjen -Kencong  
 E-Mail : [Ahyulatif97@gmail.com](mailto:Ahyulatif97@gmail.com)  
 Telepon : 082264323581  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak  
 Usia Dini Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

#### b. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Dewi Masyithoh 1Kencong	2004
2.	SD Negeri 3 Kencong	2010
3.	SMP Negeri 1 Kencog	2013
4.	SMA Negeri 1 Kencong	2016
5.	Universitas Jember	2021

